

**PT BERSAMA ZATTA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2023 dan
31 Desember 2022 (Tidak Diaudit)**

***PT BERSAMA ZATTA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
September 30, 2023 and
December 31, 2022 (Unaudited)***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	5	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	8 - 74	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BERSAMA ZATTA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
30 September 2023 dan 31 Desember 2022**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT BERSAMA ZATTA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
September 30, 2023 December 31, 2022**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Elidawati
Alamat Kantor : Komplek Industri Prapanca Kp. Harikukun
RT.03 / RW.07 No. 24 Kelurahan
Cigondewah Kaler Kec. Bandung Kulon

Alamat Domisili : Jl. Nyiur III Blok AE 2 / 20
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Ronny Soleh Pahlevi
Alamat Kantor : Komplek Industri Prapanca Kp. Harikukun
RT.03 / RW.07 No. 24 Kelurahan
Cigondewah Kaler Kec. Bandung Kulon

Alamat Domisili : Komp. Cigadung Green Land P-8
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bersama Zatta Jaya Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bersama Zatta Jaya Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bersama Zatta Jaya Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bersama Zatta Jaya Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bersama Zatta Jaya Tbk dan Entitas Anak.

The undersigned:

Name : Elidawati
Office Address : Komplek Industri Prapanca Kp.
Harikukun RT.03 / RW.07 No. 24
Kelurahan Cigondewah Kaler Kec.
Bandung Kulon

Domicile Address : Jl. Nyiur III Blok AE 2 / 20
Title : President Director

Name : Ronny Soleh Pahlevi
Office Address : Komplek Industri Prapanca Kp.
Harikukun RT.03 / RW.07 No. 24
Kelurahan Cigondewah Kaler Kec.
Bandung Kulon

Domicile Address : Komp. Cigadung Green Land P-8
Title : Finance Director

declare that:

1. Responsible for the preparation and presentation of PT Bersama Zatta Jaya Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Bersama Zatta Jaya Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Bersama Zatta Jaya Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Bersama Zatta Jaya Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. Responsible for PT Bersama Zatta Jaya Tbk and Subsidiaries' internal control system.

PT. BERSAMA ZATTA JAYA Tbk

elcorps
MUSLIM LIFESTYLE

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Director*



Direktur Utama / *President Director*

Wakil Direktur / *Vice Director*

Bandung, 25 Oktober 2023 / *Bandung, October 25, 2023*

**PT BERSAMA ZATTA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2023 dan 31 Desember 2022
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERSAMA ZATTA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
September 30, 2023 and December 31, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ <u>Notes</u>	30 September 2023/ <u>September 30, 2023</u>	31 Desember 2022/ <u>December 31, 2022</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	6,034,827,114	24,478,415,707	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivable
Pihak ketiga - neto	5	21,391,811,493	24,070,567,372	Third parties - net
Persediaan	6	323,849,763,176	315,580,977,586	Inventories
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	7	55,948,390,227	92,547,853,566	Prepaid expenses and advances
Pajak dibayar dimuka	13.b	-	161,108,911	Prepaid taxes
Total Aset Lancar		<u>407,224,792,010</u>	<u>456,838,923,142</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	8	238,797,247,599	250,586,010,655	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	10	41,040,898,405	15,112,649,382	Right of use assets - net
Aset tak berwujud - neto	9	-	-	Intangible assets - net
Taksiran restitusi pajak	13.a	1,488,057,686	1,488,057,686	Estimated claim for tax refund
Aset pajak tangguhan	13.e	1,667,143,037	1,667,143,037	Deferred tax assets
Total Aset Tidak lancar		<u>282,993,346,727</u>	<u>268,853,860,760</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>690,218,138,737</u>	<u>725,692,783,902</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	14	-	9,800,000,000	Short term bank loan
Utang usaha				Trade payable
Pihak ketiga	11	10,695,961,534	9,074,610,554	Third parties
Utang pajak	13.c	23,561,878,603	27,841,703,636	Tax payables
Beban akrual	12	11,588,200,931	9,914,172,925	Accrual expenses
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	14	3,568,590,945	426,000,000	Bank loan
Liabilitas sewa		-	-	Lease liabilities
Pembiayaan konsumen	15	-	10,331,174	Consumer financing
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>49,414,632,012</u>	<u>57,066,818,289</u>	Total Current Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BERSAMA ZATTA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2023 dan 31 Desember 2022
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERSAMA ZATTA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
September 30, 2023 and December 31, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun:				Long-term maturitirs of long term liabilities:
Utang bank	14	69,658,804,247	154,735,650,040	Bank loan
Utang non-usaha				Non-trade payables
Pihak berelasi	16	53,000,000,000	-	Related parties
Liabilitas imbalan pascakerja	17	1,950,842,223	1,950,842,223	Post-employment benefit obligations
Total Liabilitas Jangka panjang		<u>124,609,646,471</u>	<u>156,686,492,263</u>	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		<u>174,024,278,483</u>	<u>213,753,310,552</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham 30 September 2023 dan per 31 Desember 2022				Share capital - par value Rp50 per share September 30, 2023 and per December 31, 2022
Modal dasar - 27.184.000.000 saham pada tanggal 30 September 2023 dan pada 31 Desember 2022				Authorized capital - 27,184,000,000 shares as of September 30, 2023 and as of December 31, 2022
Modal ditempatkan dan disetor penuh- 8.496.000.000 saham pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2	19	424,800,000,000	424,800,000,000	Issued and fully paid- 8,496,000,000 shares as of September 30, 2023 and as of Desember 31, 2022
Tambahan modal disetor	20	80,746,500,000	80,746,500,000	Paid-up capital
Penghasilan komprehensif lain		1,457,388,842	1,457,388,842	Other comprehensive income
Saldo laba		<u>9,189,717,175</u>	<u>4,935,346,872</u>	Retained earnings
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		516,193,606,017	511,939,235,714	Equity attributable to owners of the Parent entitiy
Kepentingan non-pengendali	18	<u>254,238</u>	<u>237,636</u>	Non-controlling interest
Total Ekuitas		<u>516,193,860,255</u>	<u>511,939,473,350</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>690,218,138,737</u>	<u>725,692,783,902</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BERSAMA ZATTA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
30 September 2023 dan 30 September 2022
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERSAMA ZATTA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
September 30, 2023 and September 30, 2022
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		2023 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2022 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
PENJUALAN NETO	21	170,058,431,212	161,994,813,785	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	22	<u>(94,436,581,141)</u>	<u>(94,548,593,009)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		<u>75,621,850,070</u>	<u>67,446,220,776</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATION EXPENSES
Beban penjualan	23	(13,758,909,158)	(12,808,072,697)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	24	(45,388,562,995)	(33,937,399,910)	General and administrative expenses
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	25	<u>(351,136,390)</u>	<u>(132,578,336)</u>	Other income (expenses) - net
LABA USAHA		<u>16,123,241,527</u>	<u>20,568,169,833</u>	PROFIT FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	26	55,614,849	36,219,080	Finance income
Beban keuangan	27	<u>(8,330,736,045)</u>	<u>(13,697,582,076)</u>	Finance cost
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>7,848,120,331</u>	<u>6,906,806,837</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
Kini	13.d	(3,593,733,426)	(2,914,014,537)	Current
Tangguhan	13.e	-	<u>(2,647,205)</u>	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto		<u>(3,593,733,426)</u>	<u>(2,916,661,742)</u>	Income Tax Expense - Net
LABA NETO TAHUN BERJALAN		<u>4,254,386,905</u>	<u>3,990,145,094</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item will not reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		-	(360,407,628)	Remeasurement of employee benefit liability
Pajak penghasilan terkait		-	<u>79,289,678</u>	Related income tax
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain		<u>-</u>	<u>(281,117,950)</u>	Total Other Comprehensive Income (Loss) - net
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>4,254,386,905</u>	<u>3,709,027,144</u>	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BERSAMA ZATTA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
30 September 2023 dan 30 September 2022
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERSAMA ZATTA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
September 30, 2023 and September 30, 2022
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2022 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
Laba Neto Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				Net income for the Year Attributable to:
Pemilik entitas induk		4,254,370,303	3,990,105,193	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		16,602	39,901	Non-controlling interest
Total		4,254,386,905	3,990,145,094	Total
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Comprehensive Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		4,254,370,303	3,708,990,054	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		16,602	37,090	Non-controlling interest
Total		4,254,386,905	3,709,027,144	Total
Laba per Saham Dasar Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	28	0.50	2.98	Basic Earning per Share Attributable to Owners of the Parent Entity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BERSAMA ZATTA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
30 September 2023 dan 31 Desember 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERSAMA ZATTA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
September 30, 2023 and December 31, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent Entity								
	Modal Ditempatkan dan Disetor/ <i>Issued and Paid-up Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Total/ <i>Total</i>	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-Controlling Interest</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
				Telah ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo 1 Januari 2022	67,000,000,000	-	1,762,192,903	-	(833,514,457)	67,928,678,446	1,098,688,936	69,027,367,382	Balance as of January 1, 2022
Setoran Saham	272,800,000,000	-	-	-	-	272,800,000,000	-	272,800,000,000	Net profit for the period
Dampak akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	(1,098,465,512)	(1,098,465,512)	Acquisition Subsidiaries
Laba neto periode berjalan	-	-	-	-	3,990,105,193	3,990,105,193	39,901	3,990,145,094	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	(281,115,139)	-	-	(281,115,139)	(2,811)	(281,117,950)	Other comprehensive income for period
Saldo 30 September 2022	339,800,000,000	-	1,481,077,764	-	3,156,590,736	344,437,668,500	260,514	344,437,929,014	Balance as of September 30, 2022
Setoran modal dari penawaran umum perdana	85,000,000,000	85,000,000,000	-	-	-	170,000,000,000	-	170,000,000,000	Proceeds from initial public offering
Biaya emisi saham	-	(4,253,500,000)	-	-	-	(4,253,500,000)	-	(4,253,500,000)	Stock issuance cost
Laba neto periode berjalan	-	-	-	-	1,778,756,136	1,778,756,136	(26,415)	1,778,729,720	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	(23,688,922)	-	-	(23,688,922)	3,537	(23,685,385)	Other comprehensive income for period
Saldo 31 Desember 2022	424,800,000,000	80,746,500,000	1,457,388,842	-	4,935,346,872	511,939,235,714	237,636	511,939,473,350	Balance as of December 31, 2022
Laba neto periode berjalan	-	-	-	-	4,254,370,303	4,254,370,303	16,602	4,254,386,905	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income for the year
Saldo 30 September 2023	424,800,000,000	80,746,500,000	1,457,388,842	-	9,189,717,175	516,193,606,017	254,238	516,193,860,255	Balance as of September 30, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BERSAMA ZATTA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
30 September 2023 dan 30 September 2022
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERSAMA ZATTA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
September 30, 2023 and September 30, 2022
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2022 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	171,761,443,458	162,271,135,014	Cash receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok	(82,385,826,272)	(206,005,024,937)	Payment to supplier
Pembayaran kepada karyawan	(19,543,067,632)	(20,641,425,646)	Payment to employees
Pembayaran beban operasi	(21,654,834,357)	(20,873,962,160)	Payment for operating expense
Penerimaan (pembayaran) lainnya	522,820,059	415,523,829	Other receipt (payment)
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	48,700,535,256	(84,833,753,900)	Net cash provided by (used in) operations
Pembayaran pajak	(6,736,705,916)	(972,684,718)	Payment for taxes
Pembayaran beban bunga	(6,887,931,905)	(16,655,665,958)	Payment for interest expense
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	35,075,897,435	(102,462,104,576)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	55,614,849	36,219,080	Interest received
Penambahan aset hak guna	(4,749,002,219)	(15,753,000,000)	Addition of rights of use
Perolehan aset tetap	(281,512,638)	(109,545,834,913)	Acquisitions of fixed assets
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(4,974,900,007)	(125,262,615,833)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Setoran modal	-	272,800,000,000	Paid-up capital
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(9,800,000,000)	(2,151,000,000)	Payments of short term bank loan
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(21,934,254,848)	-	Payment of long term bank loan
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(10,331,174)	(246,289,918)	Payment of consumer financing
Penerimaan (pembayaran) utang pihak berelasi	(7,000,000,000)	-	Receipt (payment) to due to related party
Pembayaran utang pihak ketiga	-	(39,453,814,667)	Payment to due to third party
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(38,744,586,022)	230,948,895,415	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BERSAMA ZATTA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
30 September 2023 dan 30 September 2022 (Tidak
Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERSAMA ZATTA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
September 30, 2023 and September 30, 2022
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2023 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2022 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS DAN CERUKAN NETO	(8,643,588,593)	3,224,175,006	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS AND OVERDRAFTS
KAS DAN SETARA KAS DAN CERUKAN AWAL TAHUN	<u>14,678,415,707</u>	<u>(5,903,929,120)</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AND OVERDRAFTS THE AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS DAN CERUKAN AKHIR TAHUN	<u><u>6,034,827,114</u></u>	<u><u>(2,679,754,114)</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AND OVERDRAFTS THE AT END OF YEAR
 Kas dan setara kas dan cerukan terdiri dari:			<i>Cash and cash equivalents and overdrafts consist of:</i>
	2023 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2022 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
Kas dan setara kas	6,034,827,114	7,120,245,886	<i>Cash and cash equivalents</i>
Cerukan	-	(9,800,000,000)	<i>Overdrafts</i>
Total	<u><u>6,034,827,114</u></u>	<u><u>(2,679,754,114)</u></u>	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bersama Zatta Jaya (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta No. 39 tanggal 16 April 2012 dari Ermilla Ananta Cahyani, S.H., notaris di Bandung. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-28720.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 29 Mei 2012 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 10 Juni 2022, Tambahan 018718. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 14 tanggal 25 Mei 2023 dari Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H, notaris di Bandung, mengenai perubahan seluruh anggaran dasar. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH-01.09-0126684 Tahun 2023 tanggal 13 Juni 2023.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Komplek Industri Prapanca, Kp. Harikukun, Cigondewah Kaler, Kec. Bandung Kulon, Kota Bandung, Jawa Barat. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 2012.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang perdagangan besar tekstil, perdagangan besar pakaian, perdagangan besar barang lainnya, aktivitas perusahaan holding dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Saat ini kegiatan usaha yang sedang dijalankan oleh Perusahaan adalah perdagangan besar pakaian.

PT Lembur Sadaya Investama adalah entitas induk Perusahaan dan Asep Sulaeman Subanda adalah pemegang saham pengendali akhir dari Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Bersama Zatta Jaya (the “Company”) was established based on notarial deed No. 39 dated April 16, 2012 of Ermilla Ananta Cahyani, S.H., notary in Bandung. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-28720.AH.01.01 Tahun 2012 dated May 29, 2012 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 46 dated June 10, 2022, Supplement No. 018718. The Company’s articles of association have been amended several times, most recently by Notary Deed No. 14 dated May 25, 2023 from Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H, notary in Bandung, regarding changes to the entire articles of association. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH-01.09-0126684 June 13, 2023.

The Company’s head office is located at Komplek Industri Prapanca, Kp. Harikukun, Cigondewah Kaler, Kec. Bandung Kulon, Bandung City, West Java. The company started its commercial activities since 2012.

In accordance with article 3 of the Company’s articles of association, the scope of activities of the Company is in the field of textile wholesale trade, clothing wholesale trade, other goods wholesale trade, holding company activities and other management consulting activities. Currently, the business activity being carried out by the Company is the wholesale trade of clothing.

PT Lembur Sadaya Investama is the parent entity of the Company and Asep Sulaeman Subanda is the ultimate beneficiary owner of the Company.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 31 Oktober 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dengan surat No. S-221/D.04/2022 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana (“IPO”) sebanyak 1.700.000.000 lembar Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp50 per saham dengan harga penawaran Rp100 per saham kepada masyarakat.

Saham-saham yang ditawarkan selama IPO tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 November 2022.

Penawaran Umum Saham Perdana tersebut disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan dituangkan dalam Akta Notaris No. 16 tanggal 4 Agustus 2022 dari Drs. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta Selatan, mengenai perubahan seluruh anggaran dasar. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0151054.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 4 Agustus 2022.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan serta Karyawan

Susunan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Asep Sulaeman Sabanda
Komisaris	
Komisaris	Henda Roshenda N
Komisaris Independen	
Komisaris Independen	Ir. H. Muhammad Ridlo MM

1. GENERAL (Continued)

b. Initial Public Offering

On October 31, 2022, the Company obtain an effective statement from the Board of Commissioner of the Financial Services Authority (“OJK”) in letter No. S-221/D.04/2022 to conduct an Initial Public Offering (IPO) of 1,700,637,500 shares of Registered Shares with nominal value of Rp50 per share and with an offering price of Rp100 per share to public.

The shares offered during the IPO were listed in the Indonesian Stock Exchange on November 10, 2022.

The IPO was approved in the Shareholders’ General Meeting and notarized in Notarial Deed No. 16 dated August 4, 2022 from Drs. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, notary in South Jakarta, regarding changes to the entire articles of association. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0151054.AH.01.11 Tahun 2022 August 4, 2022.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

The composition of the Board of Commissioners and Directors as of September 30, 2023 and Desember 31, 2022 are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
		Board of Commissioners
	Akbar Fatahillah Sabanda	President Commissioner
	Eva Hanura Luziani	Commissioner
	Henda Roshenda N	Commissioner
	KH. Abdullah Gymnastiar	Independent commissioner
	Ir. H. Muhammad Ridlo MM	Independent commissioner

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Elidawati	Elidawati	President Director
Wakil Direktur Utama	Ronny Soleh Pahlevi		Vice President Director
Direktur	Indrasyah	Ronny Soleh Pahlevi	Director
Direktur		Toha Azhari	Director
Direktur		Sukaesih	Director

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 05/I-BZJ/VIII/2022 tanggal 4 Agustus 2022, Direksi telah menunjuk Irvan rachmawan sebagai Sekretaris Perusahaan.

Based on Board of Directors Decision Letter No. 05/I-BZJ/VIII/2022 dated August 4, 2022, Henny Farida DS was appointed as Corporate Secretary.

Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No. 03/I-BZJ/VIII /2022 tanggal 4 Agustus 2022, Perusahaan telah membentuk Komite Audit dengan susunan sebagai berikut:

Based on Board of Commissioners Decision Letter No. 03/I-BZJ/VIII /2022 dated August 4, 2022, the Company has formed an Audit Committee with the composition as follows:

Ketua	Ir. H. Muhammad Ridlo MM	Chairman
Anggota	Mashita Firdausy	Member
Anggota	Nur Rizky Ayomi	Member

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anaknya (selanjutnya disebut sebagai "Grup") masing-masing sejumlah 377 dan 333 karyawan (tidak diaudit).

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Company and its subsidiaries (Collectively referred to as the "Group") have a total 358 and 333 employees, respectively (Unaudited).

Total remunerasi yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp. 1,693,383,380 dan Rp 1,926,077,765.

Total remuneration paid to the Commissioners and Directors for the periods ended September 30, 2022 and December 31, 2022, amounted to Rp. 1,693,383,380 and Rp 1,926,077,765.

d. Entitas Anak

d. Subsidiaries

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, rincian entitas anak perusahaan adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the details of the Company's subsidiaries are as follows:

**PT BERSAMA ZATTA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2023 dan 31 Desember 2022
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERSAMA ZATTA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

<u>Perusahaan/ Company</u>	<u>Domisili/ Domicile</u>	<u>Kegiatan Usaha/ Principal Activity</u>	<u>Tahun awal Operasi komersial/ Start of commercial operating</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>	<u>Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination 31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
PT Bersama Zatta Mulya (BZM)	Bandung	Perdagangan tekstil/ <i>Textile trade</i>	2013	99.99%	411,099,668,067	445,576,922,253
PT Bersama Dauky Mulya (BDM)	Bandung	Perdagangan tekstil/ <i>Textile trade</i>	2013	99.99%	77,401,338,804	84,653,059,520

PT Bersama Zatta Mulya ("BZM")

PT Bersama Zatta Mulya didirikan berdasarkan Akta Notaris Cahya Suryana, S.H., No. 7 tanggal 17 Januari 2013 dengan nilai modal disetor Rp7.500.000.000 yang diambil bagian oleh Perusahaan sebesar Rp5.250.000.000 lembar saham dengan persentase kepemilikan sebesar 70%.

Berdasarkan Akta No. 77 tanggal 19 Desember 2022 yang dibuat dihadapan Dr Sugih Haryati, S.H.,M.Kn modal ditempatkan dan disetor BZM telah ditingkatkan dari sebesar Rp52.500.000.000 menjadi Rp167.250.000.000.

Berdasarkan akta jual beli saham Notaris Elsy Javanka, S.H., No. 19 tanggal 27 September 2019, Perusahaan mengakuisisi 157.499 lembar saham atau setara 29,99% milik PT Shafira Laras Persada dengan nilai imbalan pembelian sebesar Rp15.986.148.500 sehingga kepemilikan saham Perusahaan atas BZM berubah dari 70% menjadi sebesar 99,99%.

PT Bersama Zatta Mulya ("BZM")

PT Bersama Zatta Mulya was established based on the Notarial Deed of Cahya Suryana, S.H., No. 7 dated January 17, 2013 with a paid-up capital of Rp7,500,000,000 which was subscribed by the Company amounting to Rp5,250,000,000 shares with an ownership percentage of 70%.

Based on Deed No. 77 dated December 19, 2022 made before Dr Sugih Haryati, S.H.,M.Kn the issued and paid-up capital of BZM has been increased from Rp52,500,000,000 to Rp167,250,000,000.

Based on the deed of sale and purchase of shares of notary Elsy Javanka, S.H., No. 19 dated September 27, 2019, the Company acquired 157,499 shares or the equivalent of 29.99% owned by PT Shafira Laras Persada for a purchase fee of Rp15,986,148,500 so that the Company's share ownership in BZM changed from 70% to 99.99%.

1. UMUM *(Lanjutan)*

PT Bersama Dauky Mulya (“BDM”)

PT Bersama Dauky Mulya didirikan berdasarkan Akta Notaris Cahya Suryana, S.H., No. 2 tanggal 1 Maret 2013 dengan nilai modal disetor Rp1.500.000.000 yang diambil bagian oleh Perusahaan sebesar Rp825.000.000 lembar saham dengan persentase kepemilikan sebesar 55%.

Berdasarkan Akta No. 78 tanggal 19 Desember 2022 yang dibuat dihadapan Dr Sugih Haryati, S.H.,M.Kn modal ditempatkan dan disetor BDM telah ditingkatkan dari sebesar Rp2.500.000.000 menjadi Rp31.300.000.000.

Berdasarkan Akta No. 78 tanggal 19 Desember 2022 yang dibuat dihadapan Dr Sugih Haryati, S.H.,M.Kn kepemilikan saham Perusahaan atas BDM berubah dari 70% menjadi sebesar 99.99%.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyelesaian dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 25 Oktober 2023.

1. GENERAL *(Continued)*

PT Bersama Dauky Mulya (“BDM”)

PT Bersama Dauky Mulya was established based on latest amended deed No. 15 Dated 25 August 2020 of Febiyanto, S.H., M.Kn notary in Cimahi. The controlling shareholder is Bersama Zatta Jaya with ownership interest of 70% of the outstanding shares of Rp2,500,000,000.

Based on Deed No. 78 dated December 19, 2022 made before Dr Sugih Haryati, S.H.,M.Kn the issued and paid-up capital of BDM has been increased from Rp2,500,000,000 to Rp31,300,000,000.

Based on Deed No. 78 dated December 19, 2022 made before Dr Sugih Haryati, S.H.,M.Kn the Company's share ownership in BDM changed from 70% to 99,99%.

e. Completion of The Consolidated Financial Statements

Group management is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized to be issued on October 25, 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator Pasar Modal.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements were prepared and stated in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Board of Syariah Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and regulation of the Capital Market regulatory.

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended September 30, 2023.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method, where cash flows are classified into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

Penyesuaian dan amandemen standar serta interpretasi baru yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 71, mengenai “Instrumen Keuangan” dan Amandemen PSAK No. 62, mengenai “Kontrak Asuransi”.
- PSAK No. 72, mengenai “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”.
- PSAK No. 73, mengenai “Sewa”.

Manajemen Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Sesuai dengan PSAK No. 65, mengenai “Laporan Keuangan Konsolidasian”, definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Perusahaan memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Perusahaan mengendalikan Entitas Anak, jika dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas Entitas Anak;
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Adjustments and amendments to standards as well as new interpretations that have been issued, and which are effective for the financial year beginning on or after January 1, 2020 but which do not have a material impact on the consolidated financial statements are as follows:

- *PSAK No. 71, regarding “Financial Instruments” and Amendment to PSAK No. 62, regarding “Insurance Contract”.*
- *PSAK No. 72, regarding “Revenue from Contract with Customer”.*
- *PSAK No. 73 regarding “Leases”.*

The management of Group is currently evaluating the impact of the new standards on the consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

According to PSAK No. 65, regarding “Consolidated Financial Statements” “Subsidiaries are all entities (including structured entities) in which the Company has control.

Thus, the Company controls the Subsidiary, if and only if, the Company possesses all of the following:

- a) Has power over the Subsidiary;*
- b) Exposure or has rights to variable returns from its involvement with the Subsidiary; and*
- c) The ability to use its power over Subsidiary to affect its returns.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasian atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang diatribusikan ke pemilik entitas induk.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik Entitas Induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the Subsidiary.

Non-controlling interests are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributable to owners of the parent entity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiary to bring their accounting policies into line with the Company's accounting policies. All Group's assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

d. Kombinasi Bisnis

Sesuai dengan PSAK No. 22, mengenai "Kombinasi Bisnis", akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan akuisisi diukur pada nilai wajar atas aset yang diserahkan, liabilitas yang kemungkinan terjadi, dan instrument ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan untuk mendapatkan kontrol dari pihak yang diakuisisi (pada tanggal pertukaran). Biaya yang terjadi sehubungan dengan akuisisi diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan sebelumnya pada pihak yang diakuisisi diukur kembali dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi (tanggal Perusahaan memperoleh kontrol) dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, diakui dalam laba rugi. Penyesuaian dilakukan terhadap nilai wajar untuk memperoleh kebijakan akuntansi bisnis yang diakuisisi selaras dengan kebijakan akuntansi Grup. Biaya penggabungan dan reorganisasi bisnis yang diakuisisi dibebankan pada akun laba rugi akuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. Business Combination

According to PSAK No. 22, regarding "Business Combination", acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration for acquisition is measured at the fair values of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued by the Company in order to obtain control of the acquiree (at the date of exchange). Costs incurred in connection with the acquisition are recognized in profit or loss as incurred.

Where a business combination is achieved in stages, previously held interests in the acquiree are re-measured to fair value at the acquisition date (date the Company obtains control) and the resulting gain or loss, is recognized in profit or loss. Adjustments are made to fair values to bring the accounting policies of acquired businesses into alignment with those of Group. The costs of integrating and reorganizing acquired businesses are charged to the post acquisition profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Ketika pertimbangan yang dialihkan oleh Perusahaan dalam kombinasi bisnis termasuk aset atau kewajiban yang dihasilkan dari pertimbangan kontingen yang diukur pada nilai wajar dari tanggal akuisisi dimasukkan sebagai bagian dari pertimbangan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis. Perubahan pada nilai wajar dari pertimbangan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai periode pengukuran penyesuaian disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terhadap *goodwill*. Pengukuran periode penyesuaian adalah penyesuaian yang timbul dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (tidak lebih satu tahun dari tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan keadaan yang ada pada saat akuisisi.

Perhitungan berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat pada periode pengukuran penyesuaian tergantung pada bagaimana pertimbangan kontingen yang akan diklasifikasikan. Pertimbangan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal laporan keuangan dan penyelesaian berikutnya yang diperhitungkan dalam ekuitas. Pertimbangan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau kewajiban akan diukur kembali pada tanggal laporan keuangan sesuai dengan PSAK No. 55, mengenai "Instrumen Keuangan - Pengakuan dan Pengukuran" atau PSAK No. 57, mengenai "Ketentuan Kewajiban Kontinjensi dan Aset Kontinjensi", sesuai dengan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

When the consideration transferred by the Company in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or a liability is remeasured at subsequent reporting dates in accordance with PSAK No. 55, regarding "Financial Instruments - Recognition and Measurement" or PSAK No. 57, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Company reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Penyesuaian setelah tanggal pelaporan untuk imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali, penyesuaian setelah tanggal pelaporan untuk imbalan kontinjensi lainnya diukur kembali pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi.

Pengukuran Selanjutnya

- Pinjaman dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Non-measurement period adjustments to contingent consideration(s) classified as equity are not remeasured, non-measurement period adjustments to other contingent considerations are remeasured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and setara kas consist of cash on hand, cash in banks, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and others loans and are not restricted.

f. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial Assets

The Company classifies its financial assets into loans and receivables, and available-for-sale (AFS) financial assets category, which are recognized initially at fair value plus transaction costs.

Subsequent Measurement

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- Aset keuangan AFS

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam 3 (tiga) kategori sebelumnya. Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Akan tetapi, bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu 12 (dua belas) bulan dari tanggal pelaporan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai.

a) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- AFS financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the 3 (three) preceding categories. After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses being recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and gains or losses due to changes in exchange rates, until the financial assets are derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously reported in other comprehensive income are reclassified from equity to profit or loss as reclassification adjustments. However, interest calculated using the effective interest method is recognized in profit or loss. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose of them within 12 (twelve) months from the reporting date.

Impairment of Financial Assets

The Company evaluates at the end of each reporting period whether any of its financial asset is impaired.

a) Financial assets measured at amortized cost

If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (*Lanjutan*)

b) Aset keuangan AFS

Jika terdapat bukti objektif bahwa aset AFS mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan mengalihkan aset keuangan, maka Perusahaan mengevaluasi sejauh mana Perusahaan tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Perusahaan mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (*Continued*)

b) AFS financial assets

If there is objective evidence that an AFS financial asset is impaired, the cumulative loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as reclassification adjustments even though such financial asset is not derecognized.

Derecognition of Financial Assets

The Company derecognizes financial assets if, and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but assumes a contractual obligation to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Company transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. Financial Liabilities

Initial Assets

The Company classifies all of its financial liabilities into financial liabilities measured at amortized cost, which are recognized initially at fair value and inclusive of directly attributable transaction costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (*Lanjutan*)

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya, atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Perusahaan dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Instrumen Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (*Continued*)

Subsequent Measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company derecognizes financial liabilities if, and only if, the Company's obligations are discharged, cancelled or expire.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Financial Instruments Measured at Amortized Cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Grup menggunakan metode *discounted cash flows* dengan menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada saat tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan lainnya.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

i. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No. 16, mengenai "Aset Tetap", aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The fair value of other financial instruments not traded in the market is determined using certain valuation techniques. Group use discounted cashflows with assumptions based on market conditions existing at consolidated statements of financial position date to determine the fair value of other financial instruments.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

i. Fixed Assets

According to PSAK No. 16, regarding "Fixed Assets", fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses, if any.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Persentase/Percentage</u>	
Bangunan dan prasarana	4-20	5% - 25%	<i>Buildings and infrastructure</i>
Mesin	8	12,5%	<i>Machineries</i>
Kendaraan	4	25%	<i>Vehicles</i>
Peralatan	4	25%	<i>Equipment's</i>

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Land rights are stated at cost and not depreciated. Special costs associated with the acquisition of land is initially recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of rights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, whichever is shorter.

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap akhir periode pelaporan.

The residual value, depreciation method and estimated useful lives of fixed assets are reviewed and adjusted, if appropriate, at the end of each reporting period.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap ditarik/dihapuskan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laba rugi periode bersangkutan.

Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and the related accumulated depreciation are removed from the respective accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

j. Aset Tak Berwujud

Sesuai dengan PSAK No. 19, mengenai "Aset Takberwujud", aset tidak lancar lainnya merupakan aset takberwujud berupa sertifikasi yang dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset tidak lancar lainnya diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat selama 4 tahun. Grup harus mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tidak lancar lainnya. Apabila nilai tercatat aset tidak lancar lainnya melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Sesuai dengan PSAK No. 48, mengenai "Penurunan Nilai Aset", pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

j. *Intangible Asset*

According to PSAK No. 19, regarding "Intangible Assets", other non-current assets are intangible assets of certification which recorded at cost less accumulated amortization and impairment, if any. Other non-current assets are amortized based on estimated useful lives for 4 years. Group shall estimate the recoverable value of intangible assets. If the carrying value of intangible assets exceeds the estimated recoverable value, the carrying value of these assets is reduced to recoverable amount.

k. *Impairment of Non-Financial Assets*

According to PSAK No. 48, regarding "Impairment of Assets", at consolidated statement of financial position dates, Group review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, Group estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

I. Sewa

Perusahaan melakukan penerapan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi".

Pada tanggal insepasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli dimana Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

I. Lease

The Company applied PSAK 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as "operating lease".

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liabilities comprise the following:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *The exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Company is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa Bangunan

Perusahaan menyewa bangunan untuk ruang kantor. Sewa ruang kantor secara umum berlaku untuk periode 1 tahun. Beberapa sewa termasuk opsi untuk memperbaharui periode sewa untuk tambahan durasi yang sama setelah kontrak berakhir.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company's incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Building Leases

The Company leases buildings for its office. The leases of office space typically run for a period of 1 year. Some leases include an option to renew the lease for the same period after at the end of the contract.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Beberapa sewa gedung kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat dieksekusi Perusahaan sebelum periode kontrak yang tidak dapat dibatalkan tersebut berakhir. Jika memungkinkan, Perusahaan berupaya untuk memasukkan opsi perpanjangan dalam sewa baru untuk memberikan fleksibilitas operasional. Perusahaan menilai pada saat permulaan sewa apakah Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan. Perusahaan menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut jika ada peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam kondisi yang berada dalam pengendalian Perusahaan.

m. Imbalan Pascakerja

Perusahaan menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 ("Undang-Undang") tanggal 2 November 2020, PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Grup mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*period vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Some leases of office buildings contain extension options exercisable by the Company before the end of the non-cancellable contract period. Where practicable, the Company seeks to include extension options in new leases to provide operational flexibility. The Company assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Company reassesses whether it is reasonably certain to exercise the options if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

m. Post-employment Benefits

The Company determines the post-employment benefit liability in accordance with the Omnibus Law no. 11/2020 ("Law") dated November 2, 2020, PSAK No. 24 requires an entity to use the "Projected Unit Credit" method to determine the present value of the defined benefit obligation, related current service costs, and past service costs.

Group recognize all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*vesting period*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif pada tanggal 1 Januari 2020, Grup mengakui Pendapatan dari pelanggan atas penjualan pakaian sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisa transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dimana Perusahaan mencatat kontrak dengan pelanggan hanya jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:
 - Kontrak telah disetujui oleh para pihak dalam kontrak
 - Perusahaan dapat mengidentifikasi hak dari para pihak dan jangka waktu pembayaran atas barang yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Kemungkinan besar Perusahaan akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
3. Menentukan harga transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Group recognize gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past-service cost that had not previously been recognized.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

o. Revenue and Expense Recognition

Effective January 1, 2020, the Group recognizes revenues from the consumer for sales of clothing in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", by performing transaction analysis through the five steps of income recognition model as follows:

1. Identify contracts with customers, whereby the Company records contracts with customers only if the following criteria are met:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract
 - The Company can identify the rights of the parties involved and the term of payment for the goods to be transferred
 - The contract has commercial substance
 - It is probable that the Company will receive benefits for the goods transferred
2. Identify the performance obligations in the contract.
3. Determine the transaction price.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu).

Penjualan diakui ketika produk diserahkan kepada mitra dan konsumen.

Beban diakui pada periode saat terjadinya.

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Sesuai dengan PSAK No. 10, mengenai “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”, transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15,526	15,731	1 US Dollar (USD)
1 Euro (EUR)	16,404	16,713	1 Euro (EUR)
1 Dolar Australia (AUD)	9,906	10,581	1 Australian Dollar (AUD)
1 Poundsterling Inggris (GBP)	18,861	18,926	1 GP Poundsterling (GBP)
1 Dirham (AED)	4,218	3,885	1 Dirham (AED)
1 Saudi Arabia Real (SAR)	4,139	4,184	1 Saudi Arabia Real (SAR)
1 Yuan Cina (CNY)	2,124	2,252	1 China Yuan (CNY)
1 Yen Jepang (JPY)	104	118	1 Japan Yen (JPY)
1 Dolar Singapura (SGD)	11,334	11,659	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Lira Turki (TRY)	565	1,367	1 Lira Turkey (TRY)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

4. Allocate the transaction price to each performance obligation.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (at a point in time or over time).

Sales recognised when the product transferred to partners and consumer

Expenses are recognized in the period in which they are incurred.

o. Foreign Currency Transactions and Balances

According to PSAK No. 10, regarding “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates”, transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to current year consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the exchange rates used are as follows:

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 46, mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Income Taxes

Group adopted PSAK No. 46, regarding "Income Taxes", which requires Group to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the consolidated statement of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the consolidated financial statements.

Current tax expense is based on estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and the tax bases of each reporting date. Future tax benefits, such as the value carried on the balance of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent the realization of such benefits is possible.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated financial statements position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates charged to the current year, except for transactions that previously charged or credited to equity.

Changes to tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or if Group appealed against, when the results of objection has been set.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

q. Segmen Operasi

Grup menerapkan PSAK No. 5 “Segmen Operasi”. Segmen adalah komponen dari Grup yang dapat dibedakan yang terlibat dalam penyediaan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

r. Laba Per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56, mengenai “Laba per Saham”, laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Grup dengan jumlah rata-rata tertimbang saham Grup yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode berjalan dan untuk semua periode yang disajikan harus disesuaikan untuk kejadian selain konversi dari saham biasa potensial, yang telah mengubah jumlah saham biasa yang beredar, tanpa perubahan sumber daya yang terkait. Ketika Perusahaan mengeluarkan saham baru melalui pembagian saham bonus atau dividen saham selama periode tersebut, pengaruhnya hanya meningkatkan jumlah saham yang beredar setelah penerbitan. Tidak ada efek pada pendapatan karena tidak ada arus keluar dana sebagai akibat dari peristiwa ini. Akibatnya, peningkatan jumlah saham yang beredar harus diperlakukan seolah-olah terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

Dalam pemecahan saham, saham biasa diterbitkan kepada pemegang saham yang ada tanpa imbalan tambahan. Oleh karena itu, jumlah saham biasa yang beredar meningkat tanpa disertai peningkatan sumber daya. Jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

q. Operating Segments

The Group applies PSAK No. 5 “Operations Segment”. A segment is a distinguishable component of the Group that is involved in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

r. Basic Earnings Per Share

In accordance with PSAK No. 56, regarding “Earnings Per Share”, basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the Group ordinary stockholders by the weighted-average number of the Group shares outstanding during the year.

The weighted average number of ordinary shares outstanding during the period and for all periods presented should be adjusted for events other than conversion of potential ordinary shares, that have changed the number of ordinary shares outstanding, without a corresponding change in resources. When an Company issues new shares by way of a bonus share or stock dividend during the period, the effect is to increase only the number of shares outstanding after the issue. There is no effect on earnings as there is no outflow of funds as a result of the issue. Consequently, the shares should be treated as outstanding as if the issue had occurred at the beginning of the earliest period presented.

In a share split, ordinary shares are issued to existing stockholders for no additional consideration. Therefore, the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mewajibkan manajemen Grup untuk membuat estimasi dan asumsi serta terus melakukan dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Penyusutan Aset Tetap

Manajemen Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4-20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which requires management of Group to make estimations, assumptions and continue to evaluate based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable, that affect amounts reported therein in connection with due to inherent uncertainty in making estimates.

The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

a. Depreciation of Fixed Assets

The Group management review periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which are technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets are 4-20 years. These are common life expectancies applied in the industries where Group conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**b. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan kecuali
Goodwill**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

c. Pajak Penghasilan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (Continued)**

**b. Impairment of Non-Financial Assets Except
Goodwill**

At the end of each reporting period, Group review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, Group estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

c. Income Tax

Group operate under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded at the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made.

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto yang relevan. setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas Imbalan Pascakerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan kewajiban yang termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup memerlukan pengukuran, dan/ atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan kewajiban keuangan dan non-keuangan Grup memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1.
- Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (Continued)

d. Post-employment Benefits

The present value of the post-employment benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. the assumptions used in determining the net cost for pensions include the discount rate. any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligation.

Other key assumptions for Post-employment Benefits obligation are based in part on current market conditions.

e. Fair Value Measurement

A number of assets and liabilities included in the Group consolidated financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The fair value measurement of the Group financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).*
- *Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs.*
- *Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).*

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

f. Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Perusahaan mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

g. Mengevaluasi perjanjian sewa

Perusahaan menandatangani perjanjian sewa sebagai lessee. Manajemen melakukan penilaian dalam menentukan apakah semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Perusahaan. Sewa guna usaha dimana Perusahaan memperoleh seluruh risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika sebaliknya maka diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (Continued)**

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

Actual results could differ from those estimates.

f. Assessing recoverable amounts of financial assets

The Company evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers were unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company used judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce their receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provision were re-evaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment.

g. Evaluating lease agreements

The Company has entered into lease agreements as lessee. The management exercises judgment in determining whether all significant risk and rewards of ownership of the leased property are transferred to the Company. Lease wherein the Company acquires all significant risks and rewards of ownership of the leased property is accounted for as a finance lease, otherwise it is accounted for as an operating lease.

**PT BERSAMA ZATTA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2023 dan 31 Desember 2022
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERSAMA ZATTA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Kas			Cash
Rupiah	3,727,683,689	11,373,508,781	Rupiah
Valuta asing	23,289,000	224,798,909	Foreign exchange
Subtotal	<u>3,750,972,689</u>	<u>11,598,307,690</u>	Subtotal
Bank			Bank
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	584,838,675	1,154,457,706	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	586,506,020	571,623,492	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13,478,750	102,545,301	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	165,840,024	5,828,437,049	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	824,815,198	3,820,897,520	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk	7,177,248	119,370,288	PT Bank Raya Indonesia Tbk
PT Bank BCA Syariah	1,750,170	1,886,803	PT Bank BCA Syariah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	61,277,283	85,902,829	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Tabungan Negara Tbk	7,516,898	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT. Bank Syariah Indonesia Tbk	2,355,377	-	PT. Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Pembiayaan Tbk Rakyat Syariah Hayat	8,271,465	1,000,000,000	PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Hayat
PT Bank UOB Indonesia Tbk	20,027,317	194,987,029	PT Bank UOB Indonesia Tbk
Subtotal	<u>2,283,854,425</u>	<u>12,880,108,017</u>	Subtotal
Setara Kas			Cash Equivalents
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
Total	<u>6,034,827,114</u>	<u>24,478,415,707</u>	Total

Kas di bank ditempatkan pada pihak ketiga. Kas pada bank dapat dicairkan sewaktu-waktu.

Cash in banks are placed on third parties. Cash at bank can be withdrawn at anytime.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak Ketiga	22,959,486,241	25,638,242,120	<i>Third Parties</i>
Cadangan penurunan nilai	<u>(1,567,674,748)</u>	<u>(1,567,674,748)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	<u>21,391,811,493</u>	<u>24,070,567,372</u>	Net

This account consists of:

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, semua piutang usaha Grup dalam mata uang Rupiah.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, all of Group trade receivables are denominated in Rupiah.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, piutang yang dimiliki entitas digunakan sebagai jaminan untuk utang bank (Catatan 14).

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, accounts receivable are used as collateral for bank loan (Note 14).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal tahun	1,567,674,748	1,368,137,848	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan periode berjalan (Catatan 25)	<u>-</u>	<u>199,536,900</u>	<i>Provision for the period (Note 25)</i>
Saldo Akhir	<u>1,567,674,748</u>	<u>1,567,674,748</u>	Ending Balance

**PT BERSAMA ZATTA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2023 dan 31 Desember 2022
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERSAMA ZATTA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Umur piutang usaha pihak ketiga pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	3,845,666,241	3,317,708,248	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			<i>Past due but not yet impaired:</i>
1 - 30 hari	11,448,830,559	10,099,736,814	<i>1- 30 days</i>
31 - 60 hari	4,996,904,563	8,729,798,949	<i>31 - 60 days</i>
Diatas 60 hari	1,100,410,129	1,923,323,361	<i>Above 60 days</i>
Subtotal	<u>21,391,811,492</u>	<u>24,070,567,372</u>	<i>Subtotal</i>
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	<u>1,567,674,748</u>	<u>1,567,674,748</u>	<i>Has past due and impaired</i>
Total	<u>22,959,486,240</u>	<u>25,638,242,120</u>	<i>Total</i>

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The aging of trade receivables of third parties as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Bahan baku	76,254,504,555	73,334,548,442	<i>Raw material</i>
Bahan pembantu	2,997,136,260	1,760,666,655	<i>Supplementary material</i>
Barang dalam proses	4,088,958,142	16,252,435,694	<i>Work in process</i>
Barang jadi	244,246,527,608	227,970,690,184	<i>Finished goods</i>
Inventory non saleable goods	-	-	<i>Inventory non saleable goods</i>
Persediaan dalam perjalanan	-	-	<i>Inventory in transit</i>
Total	<u>327,587,126,565</u>	<u>319,318,340,975</u>	<i>Total</i>
Cadangan penurunan nilai persediaan (Catatan 25)	<u>(3,737,363,389)</u>	<u>(3,737,363,389)</u>	<i>Allowance for impairment of inventories (Note 25)</i>
Neto	<u>323,849,763,176</u>	<u>315,580,977,586</u>	<i>Net</i>

6. INVENTORIES

This account consists of:

**PT BERSAMA ZATTA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2023 dan 31 Desember 2022
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERSAMA ZATTA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai atas persediaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal tahun	3,737,363,389	2,026,500,912	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (Catatan 25)	-	1,710,862,477	<i>Addition (Note 25)</i>
Saldo Akhir	3,737,363,389	3,737,363,389	<i>Ending Balance</i>

Grup mengasuransikan persediaan kepada PT Antara Intermediary Indonesia, pihak ketiga, terhadap semua risiko dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp246.382.522.082. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin dialami Grup di kemudian hari.

Movement of allowance for decline in value of inventories is as follows:

The Group insured its inventories with PT Antara Intermediary Indonesia, third parties, against all risks with total coverage of Rp246.382.522.082. Management believes that this amount is adequate to cover possible losses that Group may incur in the future.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, persediaan digunakan sebagai jaminan untuk utang bank (Catatan 14).

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, inventory are used as collateral for bank loans (Note 14).

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Biaya Dibayar Dimuka			<i>Prepaid Expenses</i>
Asuransi	18,538,450	111,407,827	<i>Insurance</i>
Lainnya	-	1,069,214,321	<i>Others</i>
Subtotal	18,538,450	1,180,622,148	<i>Subtotal</i>
Uang Muka			<i>Advances</i>
Sewa	23,645,000,000	49,500,000,000	<i>Rent</i>
Renovasi	24,415,920,000	29,700,000,000	<i>Renovation</i>
Pembayaran kepada pemasok Operasional	2,619,418,294	10,477,673,175	<i>Payment to supplier</i>
	5,249,513,483	1,689,558,243	<i>Operational</i>
Subtotal	55,929,851,777	91,367,231,418	<i>Subtotal</i>
Total	55,948,390,227	92,547,853,566	<i>Total</i>

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

This account consists of:

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA
 (Lanjutan)

Perusahaan

Uang muka merupakan sewa atas 26 toko baru PT Bersama Zatta Mulya berdasarkan Perjanjian Kerja No. 165/LGL/GSI-BEZAMA/VII/2022 dan 7 sewa toko baru PT Bersama Dauky Mulya No. 166/LGL/GSI-BEDAMA/VII/2022 tanggal 5 Juli 2022 antara Perusahaan dengan PT Global Sariksa Investama dengan nilai kontrak sebesar Rp49.500.000.000 dan juga 26 renovasi toko baru PT Bersama Zatta Mulya berdasarkan Perjanjian Kerja No. 150/BEZAMA-BGD/VII/2022 dan 7 renovasi toko baru PT Bersama Dauky Mulya 151/BEDAMA-BGD/VII/2022 tanggal 4 Juli 2022 antara Perusahaan dengan PT Berkah Global Development dengan nilai kontrak sebesar Rp29.700.000.000.

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES (Continued)

The Company

Advances represent advances for the lease of 26 new stores by PT Bersama Zatta Mulya based on Work Agreement No. 165/LGL/GSI-BEZAMA/VII/2022 and 7 new shop leases PT Bersama Dauky Mulya No. 166/LGL/GSI-BEDAMA/VII/2022 dated July 5, 2022 between the Company and PT Global Sariksa Investama with a contract value of IDR 49,500,000,000 and also 26 new store renovations for PT Bersama Zatta Mulya based on Work Agreement No. 150/BEZAMA-BGD/VII/2022 and 7 new store renovations of PT Bersama Dauky Mulya 151/BEDAMA-BGD/VII/2022 dated 4 July 2022 between the Company and PT Berkah Global Development with a contract value of IDR 29,700,000,000.

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

	Saldo 1 Januari 2023/ Balance as of January 1, 2023	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo 30 September 2023/ Balance as of September 30, 2023	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Tanah	48,687,870,000	-	-	48,687,870,000	Land
Bangunan dan prasarana	248,518,785,578	5,321,790,000	-	253,840,575,578	Building and infrastructure
Mesin dan Peralatan	3,861,452,277	9,272,387	-	3,870,724,664	Machine and equipment
Kendaraan	4,394,995,422	-	817,969,138	3,577,026,284	Vehicles
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor	22,951,496,636	234,530,251	-	23,186,026,887	Furniture, fixtures and office equipment
Total Harga Perolehan	328,414,599,913	5,565,592,638	817,969,138	333,162,223,413	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	47,984,363,528	16,719,715,371	-	64,704,078,899	Building and infrastructure
Mesin dan Peralatan	3,348,838,533	237,307,194	-	3,586,145,727	Machine and equipment
Kendaraan	4,125,374,589	184,620,833	817,969,138	3,492,026,284	Vehicles
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor	22,370,012,608	212,712,296	-	22,582,724,904	Furniture, fixtures and office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	77,828,589,258	17,354,355,694	817,969,138	94,364,975,814	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	250,586,010,655			238,797,247,599	Net Book Value

**PT BERSAMA ZATTA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2023 dan 31 Desember 2022
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERSAMA ZATTA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari 2022/ <i>Balance as of January 1, 2022</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo 31 Desember 2022/ <i>Balance as of December 31, 2022</i>	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	48,687,870,000	-	-	48,687,870,000	Land
Bangunan dan prasarana	138,687,619,579	109,831,165,999	-	248,518,785,578	Building and infrastructure
Mesin dan Peralatan	3,861,452,277	-	-	3,861,452,277	Machine and equipment
Kendaraan	4,394,995,422	-	-	4,394,995,422	Vehicles
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor	22,777,738,646	173,757,990	-	22,951,496,636	Furniture, fixtures and office equipment
Total Harga Perolehan	<u>218,409,675,924</u>	<u>110,004,923,989</u>	<u>-</u>	<u>328,414,599,913</u>	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	32,831,512,576	15,152,850,952	-	47,984,363,528	Building and infrastructure
Mesin dan Peralatan	2,922,173,243	426,665,290	-	3,348,838,533	Machine and equipment
Kendaraan	3,729,374,589	396,000,000	-	4,125,374,589	Vehicles
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor	21,314,542,453	1,055,470,155	-	22,370,012,608	Furniture, fixtures and office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	<u>60,797,602,861</u>	<u>17,030,986,397</u>	<u>-</u>	<u>77,828,589,258</u>	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	<u>157,612,073,063</u>			<u>250,586,010,655</u>	Net Book Value

Grup mengasuransikan aset tetapnya berupa kendaraan kepada PT Sampo Insurance Indonesia, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian atau kerusakan kendaraan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp510.000.000. Grup mengasuransikan aset tetapnya berupa bangunan kepada PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT BRI Asuransi Indonesia, dan PT Asuransi Central Asia, pihak ketiga, terhadap semua risiko dan kebakaran dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp67.941.319.600, yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup risiko-risiko tersebut.

The Group insured its property, plant and equipment in the form of vehicles to PT Sampo Insurance Indonesia, a third party, against the risk of loss or damage to the vehicle with total coverage of Rp510,000,000. The Group insured its property, plant and equipment in the form of buildings with PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT BRI Asuransi Indonesia, and PT Asuransi Central Asia, third parties, against all risks and fires with total coverage of Rp67,941,319,600, which in management's opinion is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan untuk utang bank (Catatan 14).

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, land and building are used as collateral for bank loans (Note 14).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

Based on management review, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in value of fixed assets as of September 30, 2023 and December 31, 2022.

Beban penyusutan aset tetap untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dibebankan pada kelompok berikut:

The depreciation expenses the three-month periods ended September 30, 2023 and December 31, 2022 are charged to the following:

**PT BERSAMA ZATTA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2023 dan 31 Desember 2022
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERSAMA ZATTA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. FIXED ASSETS (Continued)

	2023 (9 Bulan/ Nine Months)	2022 (9 Bulan/ Nine Months)	
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	-	-	Cost of goods sold (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	17,354,355,694	7,587,925,206	General and administrative expenses (Note 24)
Total	17,354,355,694	7,587,925,206	Total

9. ASET TAK BERWUJUD

9. INTANGIBLE ASSETS

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Biaya perolehan	7,267,714,452	7,267,714,453	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	(7,267,714,452)	(7,267,714,453)	Accumulated amortization
Nilai Tercatat Neto	-	-	Carrying Value

Aset tak berwujud merupakan biaya perolehan atas sistem aplikasi komputer yang ditangguhkan dan diamortisasi selama 4 tahun.

Intangible assets are deferred and amortized cost of computer application systems over 4 years.

Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp. 0 yang seluruhnya dibebankan ke beban umum dan administrasi (Catatan 24).

The amortization expense for the year ended September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp. 0, respectively, which was charged to general and administrative expenses (Note 24).

Tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan kemungkinan bahwa nilai aset tak berwujud tersebut mengalami penurunan nilai.

There are no events or changes in circumstances that indicate the possibility that the value of the intangible asset may be impaired.

10. ASET HAK GUNA

10. RIGHT OF USE ASSET

	Saldo 1 Januari 2023/ Balance as of January 1, 2023	Penyesuaian/ Adjustment	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo 30 September 2023/ Balance as of September 30, 2023	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Bangunan	32,564,956,132	-	30,604,002,219	-	63,168,958,351	Building
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	(17,452,306,750)	-	(4,675,753,196)	-	(22,128,059,946)	Building
Nilai Tercatat Neto	15,112,649,382				41,040,898,405	Carrying Amount

10. ASET HAK GUNA (Lanjutan)

10. RIGHT OF USE ASSET (Continued)

	Saldo 1 Januari 2022/ <i>Balance as of January 1, 2022</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo 31 Desember 2022/ <i>Balance as of December 31, 2022</i>	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Bangunan	15,516,204,132	-	17,048,752,000	-	32,564,956,132	Building
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	(11,656,010,928)	-	(5,796,295,822)	-	(17,452,306,750)	Building
Nilai Tercatat Neto	3,860,193,204				15,112,649,382	Carrying Amount

Aset hak guna merupakan sewa bangunan yang memiliki jangka waktu sewa antara 2–5 tahun

Right of use asset are rent of building with lease terms between 2–5 years.

Beban depresiasi atas aset hak guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp. 4,675,753,196 dan Rp 5,796,295,822, yang seluruhnya dibebankan ke beban penjualan (Catatan 23).

The depreciation expense on right-of-use assets for the years ended September 30, 2023 and December 31, 2022, amounting to Rp. 4,675,753,196 and Rp.5,796,295,822, respectively, which was charged to selling expenses (Note 23).

11. UTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak ketiga	10,695,961,534	9,074,610,554	<i>Third parties</i>

Utang usaha berasal dari pembelian barang. Tidak terdapat utang kepada pihak ketiga yang nilainya memerlukan penyajian terpisah. Semua utang usaha berstatus lancar.

The trade payable arise from the purchase of goods. There are no payables to third party which meet the threshold for separate disclosure. All trade payables are current.

Seluruh saldo utang usaha dalam mata uang rupiah, tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga.

All trade payable balances are denominated in rupiah, unsecured and not subject to interest.

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

Details of trade payables by age are as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Belum jatuh tempo	3,839,660,347	3,851,011,010	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
mengalami penurunan nilai:			
1 - 30 hari	3,258,743,797	2,101,327,264	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	3,215,670,496	3,122,272,280	<i>31 - 60 days</i>
Diatas 60 hari	381,886,894	-	<i>61 - 90 days</i>
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	-	-	
Total	10,695,961,534	9,074,610,554	Total

12. BEBAN AKRUAL

12. ACCRUED EXPENSE

	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Gaji	233,514,265	3,279,083	Salaries
Sewa	-	-	Rent
Bunga	11,353,697,982	9,910,893,842	Interest
Lainnya	988,684	-	Others
Total	<u>11,588,200,931</u>	<u>9,914,172,925</u>	Total

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Taksiran restitusi pajak

a. Estimated claim for tax refund

	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Taksiran restitusi pajak	<u>1,488,057,686</u>	<u>1,488,057,686</u>	Estimated claim for tax refund

b. Pajak Dibayar Dimuka

b. Prepaid Tax

	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	-	161,108,911	Income taxes: Article 4 (2)
Total	<u>-</u>	<u>161,108,911</u>	Total

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Pajak penghasilan			Income taxes:
Pasal 21	2,940,046	56,822,793	Article 21
Pasal 23	42,309,767	44,062,935	Article 23
Pasal 29	3,593,733,426	6,696,145,561	Article 29
Pasal 4 ayat (2)	37,272,786	183,306,136	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	19,885,622,578	20,861,366,211	Value Added Tax
Total	<u>23,561,878,603</u>	<u>27,841,703,636</u>	Total

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

d. Pajak Kini

d. Current Tax

	2023 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2022 (Satu Tahun/ One Year)	
Pajak kini	(3,593,733,426)	(4,121,424,501)	Current
Pajak tangguhan	-	404,735,343	Deffered
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto	(3,593,733,426)	(3,716,689,158)	Income Tax Benefit (Expense) - Net

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax benefit (expense) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended September 30, 2023 and December 31, 2022 is as follows:

	2023 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2022 (Satu Tahun/ One Year)	
Laba (Rugi) sebelum pajak konsolidasian	7,848,120,331	9,485,563,973	Consolidated profit (loss) before income tax
Laba (Rugi) sebelum pajak - entitas anak	(16,335,151,937)	(16,327,888,684)	Profit (Loss) before income tax - subsidiaries
Eliminasi konsolidasi	12,305,580,287	12,560,936,554	Consolidation elimination
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	3,818,548,681	5,718,611,843	Profit before income tax of the Company
Beda temporer	-	(519,305,908)	Temporary differences
Beda tetap	(11,462,611,518)	(12,804,327,794)	Permanent differences
Lain-lain	-	-	
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	(7,644,062,838)	(7,605,021,859)	Estimated taxable income of the Company
Beban pajak kini:			Current tax expenses:
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	3,593,733,426	4,121,424,501	Subsidiaries
Total Beban Pajak Penghasilan Kini	3,593,733,426	4,121,424,501	Total Income Tax - Current

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

	2023 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2022 (Satu Tahun/ One Year)	
Beban Pajak Penghasilan Kini	3,593,733,426	4,121,424,501	Current income tax expenses
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepaid taxes:
Pasal 22	-	-	Article 22
Pasal 23	-	-	Article 23
Pasal 25	-	-	Article 25
Pasal 4(2)	-	-	Article 4(2)
Total pajak penghasilan dibayar di muka	-	-	Total prepaid taxes
Taksiran Utang (Restitusi) Pajak Penghasilan	3,593,733,426	4,121,424,501	Income Taxes Payable (Restitution)

Laba kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2022 seperti yang telah disebutkan diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan Perusahaan.

The Company's taxable profit and current income tax expense for 2022 as mentioned above serve as the basis for filling out the Company's annual corporate income tax return ("SPT").

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (RUU HPP) menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022

On October 7, 2021, the Government approved the bill for harmonization of tax regulation ("UU HPP") No.7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax (VAT) from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, revoke the reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishment entitles from previously decrease 20% to remain at 22% from fiscal year 2022 onwards

14. UTANG BANK

14. BANK LOAN

a. Utang bank jangka pendek

a. Short-term bank loan

	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
PT Bank Raya Indonesia Tbk	-	9,800,000,000	PT Bank Raya Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
Total	-	9,800,000,000	Total

Mutasi utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

The movements of short term bank loans are as follows:

	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Term loan	-	-	Term loan
Pinjaman rekening koran (cerukan)	-	9,800,000,000	Overdrafts
Trade Purchase Financing	-	-	Trade Purchase Financing
Total	-	9,800,000,000	Total

b. Utang bank jangka panjang

b. Long-term bank loan

	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
PT Bank OCBC NISP Tbk	73,227,395,192	142,743,637,712	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk	-	12,418,012,328	PT Bank Raya Indonesia Tbk
Sub total	73,227,395,192	155,161,650,040	Subtotal
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3,568,590,945	426,000,000	Less current portions
Bagian Jangka Panjang	69,658,804,247	154,735,650,040	Long-Term Portions

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Mutasi utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	155,161,650,040	14,393,012,328	<i>Beginning balance</i>
Pembayaran	(21,934,254,848)	(4,327,000,000)	<i>Payment</i>
Novasi Kredit	(60,000,000,000)	-	<i>Credit Novation</i>
Reklasifikasi ke jangka pendek	-	145,095,637,712	<i>Reclassification to short term</i>
Saldo Akhir	73,227,395,192	155,161,650,040	Ending Balance

14. BANK LOAN (Continued)

The movements of long term bank loans are as follows:

Perusahaan

PT Bank Raya Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk) (RAYA)

Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan memperoleh pinjaman berdasarkan Akta Perjanjian Membuka Kredit No. 45 dan No. 46 di hadapan Justriany Koni, S.H, Notaris di Jakarta Selatan, RAYA menyetujui pemberian fasilitas Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap Reguler (*Withdrawal Approval*) (KMK W/A) dengan limit sebesar Rp9.800.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun floating dan akan jatuh tempo sampai tanggal 29 Desember 2022.

Fasilitas Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap Reguler (*Withdrawal Approval*) (KMK W/A) telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Addendum Perjanjian Membuka Kredit No. 14 tanggal 21 Januari 2021 di hadapan Justriany Koni, S.H, Notaris di Jakarta Selatan, menjadi fasilitas Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap Angsuran (KMK-PTA) *Non-Revolving* dengan *plafond* sebesar Rp14.993.012.328. KMK-PTA dikenakan bunga sebesar 4,50% per tahun dibayar efektif setiap bulan dan 6,50% pertahun ditangguhkan dan dibayarkan secara prorata pada bulan ke-13 sampai dengan bulan ke-18. RAYA menyetujui perpanjangan jangka waktu KMK-PTA 60 bulan sejak tanggal 21 Januari 2021.

The Company

PT Bank Raya Indonesia Tbk (previously PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk) (RAYA)

On June 29, 2018, the Company obtained a loan based on the Deed Of Agreement To Open Credit No. 45 and No. 46 before Justriany Koni, S.H, a Notary South Jakarta, RAYA agreed to provide a Regular Fixed Loan Working Capital Credit facility (Withdrawal Approval) (KMK W/A) up to Rp9,800,000,000. This facility bears interest at 11% per annum and will due in December 29, 2022.

The Working Capital Credit Facility for Regular Fixed Loans (Withdrawal Approval) (KMK W/A) has been amended several times, most recently based on the Deed of Addendum to the Agreement to Open Credit No. 14 dated January 21, 2021 before Justriany Koni, S.H, Notary South Jakarta, as a Non-Revolving Fixed Installment Loan Working Capital Credit facility (KMK-PTA) with a ceiling of Rp14,993,012,328. KMK-PTA bears interest at 4.50% per annum, paid effectively every month and 6.50% per annum, deferred and paid prorated from the 13th to the 18th month. RAYA agreed to extend the KMK-PTA period of 60 months starting January 21, 2021.

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran (KMK R/K) telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Addendum Perjanjian Membuka Kredit No. 27 tanggal 28 Juli 2021 di hadapan Justriany Koni, S.H, Notaris yang berkedudukan di Jakarta Selatan, RAYA fasilitas Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap Reguler (KMK-PTR) *Revolving* dengan pokok sebesar Rp10.000.000.000. KMK-PTR dikenakan bunga sebesar 4,50% per tahun dibayar efektif setiap bulan dan 6,50% pertahun ditangguhkan terhitung mulai tanggal 29 Juni 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. RAYA menyetujui perpanjangan jangka waktu KMK-PTR sampai dengan tanggal 29 Juni 2022.

Jaminan fasilitas kredit ini adalah sebagai berikut:

- Piutang senilai Rp31.331.801.464;
- Persediaan senilai Rp31.553.451.636;
- Tanah SHGB No. 8918 seluas 543 meter persegi tercatat atas nama PT Bersama Zatta Mulya;
- Tanah SHGB No. 3262 seluas 260 meter persegi tercatat atas nama Mulyadi;
- Hak milik atas satuan rumah susun dengan sertipikat No 1233/-I/Thamrin City/Kebon Melati seluas 6,88 meter persegi tercatat atas nama Nyonya Hajjah Elidawati;
- Tanah SHM No. 2173 seluas 281 meter persegi tercatat atas nama Nyonya Hajjah Elidawati;
- Tanah SHM No. 387 seluas 1.259 meter persegi tercatat atas nama Tuan Wawan Suwandiman;
- Tanah SHM No. 5531 seluas 185 meter persegi tercatat atas nama Nyonya Hajjah Henda Roshenda Noor;
- Tanah SHGB No. 626 seluas 54 meter persegi tercatat atas nama PT Bersama Zatta Jaya;
- Tanah SHGB No. 627 seluas 142 meter persegi tercatat atas nama PT Bersama Zatta Jaya;
- *Personal Guarantee* dari Nyonya Hajjah Elidawati;
- *Personal Guarantee* dari Nyonya Hajjah Henda Roshenda Noor.

14. BANK LOAN (Continued)

Overdraft Credit facility (KMK R/K) has been amended several times, most recently based on the Deed of Addendum to the Credit Opening Agreement No. 27 dated July 28, 2021 before Justriany Koni, S.H, Notary domiciled in South Jakarta, RAYA working capital credit facility for Revolving Regular Fixed Loan (KMK-PTR) with principal amount up to Rp10,000,000,000. KMK-PTR bears interest of 4.50% per annum, paid effectively every month and 6.50% per annum suspended from June 29, 2021 until December 31, 2021. RAYA agreed to extend the term of KMK-PTR until June 29, 2022 .

The guarantees for this credit facility are as follows:

- *Receivables worth Rp31,331,801,464;*
- *Inventory worth Rp31,553,451,636;*
- *Land SHGB No. 8918 with an area of 543 square meters registered under the name of PT Bersama Zatta Mulya;*
- *Land SHGB No. 3262 covering an area of 260 square meters registered in the name of Mulyadi;*
- *Ownership rights to the apartment unit with certificate No. 1233/-I/Thamrin City/Kebon Melati covering an area of 6.88 square meters registered in the name of Hajjah Elidawati;*
- *Land SHM No. 2173 covering an area of 281 square meters registered in the name of Mrs. Hajjah Elidawati;*
- *Land SHM No. 387 with an area of 1,259 square meters registered under the name of Wawan Suwandiman;*
- *Land SHM No. 5531 covering an area of 185 square meters registered in the name of Hajjah Henda Roshenda Noor;*
- *Land SHGB No. 626 with an area of 54 square meters registered under the name of PT Bersama Zatta Jaya;*
- *Land SHGB No. 627 with an area of 142 square meters registered under the name of PT Bersama Zatta Jaya;*
- *Personal Guarantee from Hajjah Elidawati;*
- *Personal Guarantee from Hajjah Henda Roshenda Noor.*

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Perjanjian mencakup ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal 1x (satu kali) dengan porsi persediaan dan piutang usaha minimal 125% (seratus dua puluh lima persen) dari posisi Hutang Usaha + Hutang Kredit Modal Kerja (KMK) Bank;
- DER (*Debt Equity Ratio*) minimal 3x (tiga kali), Perhitungan *Financial Covenant* berlaku pada Laporan Keuangan Home Statement Triwulan dan Laporan Keuangan Audited Penerima Kreditur/Debitur konsolidasi setiap tahunnya.

Perjanjian mencakup hal-hal yang tidak boleh dilakukan sebagai berikut:

- Melakukan merger, akuisisi, dan penjualan aset perusahaan, *go public*;
- Mengikat diri sebagai peminjam terhadap pihak lain dan atau meminjamkan kekayaan perusahaan yang dibiayai Bank kepada pihak lain;
- Melakukan perubahan anggaran dasar, merubah susunan pengurus, dan atau perubahan kepemilikan saham, dan komposisi permodalan;
- Melakukan penyertaan ke perusahaan lain;
- Melunasi dan atau membayar hutang kepada pemegang saham sebelum hutang di Bank dilunasi terlebih dahulu;
- Memberikan piutang kepada pemegang saham dengan alasan apapun;
- Melakukan pembayaran bunga atas pinjaman pemegang saham;
- Melakukan pembagian deviden kepada para pemegang saham, kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal disetor perusahaan;
- Menerima pinjaman dari bank lain atau lembaga keuangannya lainnya (kecuali yang sudah ada sebelum perjanjian kredit ini);
- Melakukan investasi, pembelian aset dan/atau penjualan aset melebihi Rp30.000.000.000 dalam jangka waktu 1 tahun;
- Mengajukan permohonan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri;
- Menyewakan aset yang diagunkan ke Bank kepada pihak lain.

14. BANK LOAN (Continued)

The Agreement includes the following terms:

- *Current Ratio at least 1x (one time) with a minimum portion of inventory and accounts receivable 125% (one hundred and twenty five percent) of the position of Accounts Payable + Working Capital Credit (KMK) of the Bank;*
- *DER (Debt Equity Ratio) at least 3x (three times), Financial Covenant Calculations apply to Quarterly Home Statement Financial Statements and consolidated Audited Financial Statements of Creditor/Debtor Recipients every year.*

The agreement includes things not to do as follows:

- *Conducting mergers, acquisitions, and sales of company assets, go public;*
- *Bind Company as a borrower to other parties and or lend company assets financed by the Bank to other parties;*
- *Make changes to the articles of association, change the composition of the management, and/or change share ownership, and capital composition;*
- *Making investments in other companies;*
- *Pay off and or pay debts to shareholders before the debt at the Bank is paid off first;*
- *Provide receivables to shareholders for any reason;*
- *Making interest payments on shareholder loans;*
- *Distribute dividends to shareholders, unless they are reused as additional paid-in capital for the company;*
- *Receive loans from other banks or other financial institutions (except those that existed before this credit agreement);*
- *Make investments, purchase assets and/or sell assets exceeding Rp30,000,000,000 within a period of 1 year;*
- *Submit a bankruptcy application to the Commercial Court to declare bankruptcy;*
- *Leasing assets that are pledged to the Bank to other parties.*

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Perusahaan telah memenuhi persyaratan (*negative covenant*) tersebut diatas

Pada tanggal 28 Juli 2022 berdasarkan Surat No. B.1182/LPM/07/2022, RAYA menyetujui untuk merubah beberapa *covenant* dan *negative covenant*

Berdasarkan surat No. B.12/COP-CRD/02/2023 pada tanggal 3 Februari 2023, Perusahaan telah memperoleh Surat Keterangan Lunas dari PT Bank Raya Indonesia Tbk, atas fasilitas Kredit Modal Kerja - Pinjaman Tetap Reguler dengan rincian sebagai berikut:

- No. Rekening Pinjaman : 0010-01-007745-10-5
- No. Fasilitas : 0010/0000139721/PK1/001
- Fasilitas : KMK – Pinjaman Tetap Reguler
- Plafond : Rp9.800.000.000

Berdasarkan surat No. B.11/COP-CRD/02/2023 pada tanggal 3 Februari 2023, Perusahaan telah memperoleh Surat Keterangan Lunas dari PT Bank Raya Indonesia Tbk, atas fasilitas Kredit Modal Kerja - Pinjaman Tetap Angsuran dengan rincian sebagai berikut:

- No. Rekening Pinjaman : 0010-01-008226-10-5
- No. Fasilitas : 0010/0000139721/PK2/001
- Fasilitas : KMK – Pinjaman Tetap Angsuran
- Plafond : Rp12.418.012.328

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)

Pada tanggal 24 Juli 2018, Perusahaan memperoleh pinjaman berdasarkan perjanjian pinjaman No. 388/CLBDG/RU/PP/VII/2018, OCBC NISP menyetujui memberikan fasilitas Kredit Rekening Koran (fasilitas RK) dengan batas sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar TD Rate +1% per tahun *floating* dan akan jatuh tempo pada 24 Juli 2019.

14. BANK LOAN (Continued)

The company has complied with the requirements (*negative covenant*) mentioned above

On July 28, 2022 based on Letter No. B.1182/LPM/07/2022, RAYA amended some covenants and negative

Based on letter No. B.12/COP-CRD/02/2023 on 3 February 2023, the Company has obtained a Certificate of Settlement from PT Bank Raya Indonesia Tbk, for the Working Capital Credit facility - Regular Fixed Loan with the following details:

- No. Loan Account : 0010-01-007745-10-5
- No. Facility : 0010/0000139721/PK1/001
- Facility: KMK – Regular Fixed Loan
- Ceiling : IDR 9,800,000,000

Based on letter No. B.11/COP-CRD/02/2023 on 3 February 2023, the Company has obtained a Certificate of Settlement from PT Bank Raya Indonesia Tbk, for the Working Capital Credit facility - Installment Fixed Loan with the following details:

- No. Loan Account : 0010-01-008226-10-5
- No. Facility : 0010/0000139721/PK2/001
- Facility: KMK – Installment Fixed Loan
- Ceiling : IDR 12,418,012,328

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)

On July 24, 2018, the Company obtained a loan based on loan agreement No. 388/CLBDG/RU/PP/VII/2018, OCBC NISP agreed to provide an Overdraft Credit facility (RK facility) with a limit of Rp5,000,000,000. This facility bears interest at TD Rate +1% per annum *floating* and will due in July 24, 2019.

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Perjanjian ini telah beberapa kali diubah. Terakhir, Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 14 tanggal 28 Februari 2023 di hadapan Suryani, SH., Notaris yang berkedudukan di Bekasi, OCBC NISP menyetujui novasi kredit dan penjadwalan pembayaran fasilitas pinjaman dalam bentuk fasilitas *Term Loan* (fasilitas TL) dengan pokok pinjaman sebesar Rp32,702,913,830 dan novasi kredit kepada PT. Lembur Sadaya Investama sebesar Rp23,713,551,721. Untuk Fasilitas TL dikenakan bunga sebesar 9% per tahun. OCBC NISP menyetujui jangka waktu fasilitas TL sampai dengan tanggal 29 Februari 2028.

Jaminan fasilitas kredit ini adalah sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan SHGB No. 9082 seluas 231 meter persegi terdaftar atas nama PT Bersama Zatta Jaya;
- Tanah dan bangunan SHGB No. 538 seluas 450 meter persegi terdaftar atas nama PT Bersama Zatta Jaya;
- Tanah dan bangunan SHGB No. 539 seluas 620 meter persegi terdaftar atas nama PT Bersama Zatta Jaya;
- Tanah dan bangunan SHGB No. 540 seluas 850 meter persegi terdaftar atas nama PT Bersama Zatta Jaya;
- Tanah dan bangunan SHGB No. 541 seluas 1.920 meter persegi terdaftar atas nama PT Bersama Zatta Jaya;
- Tanah dan bangunan SHGB No. 542 seluas 435 meter persegi terdaftar atas nama PT Bersama Zatta Jaya;
- Tanah dan bangunan SHGB No. 543 seluas 1.670 meter persegi terdaftar atas nama PT Bersama Zatta Jaya;
- Tanah dan bangunan SHGB No. 544 seluas 936 meter persegi terdaftar atas nama PT Bersama Zatta Jaya;
- Tanah dan bangunan SHGB No. 545 seluas 1.435 meter persegi terdaftar atas nama PT Bersama Zatta Jaya;
- Inventory/Penyediaan Barang berdasarkan Laporan Persediaan No 0057/FAST-EXTERNAL/BZY/II/2019 senilai Rp12.000.000.000;

14. BANK LOAN (Continued)

This agreement has been amended several times. Finally, based on the Deed of Amendment to the Loan Agreement No. 14 dated February 28, 2023 before Suryani, SH., Notary domiciled in Bekasi, OCBC NISP approved the novation of credit and rescheduling of loan facility payments in the form of a Term Loan facility (TL facility) with a principal amount of Rp32,702,913,830 and a credit novation to PT. Lembur Sadaya Investama with a principal amount IDR 23,713,551,721. For TL facility interest at 9% per annum. OCBC NISP agreed that the term of the TL facility is up to February 29, 2028.

The guarantees for this credit facility are as follows:

- *Land and building SHGB No. 9082 covering an area of 231 square meters registered under the name of PT Bersama Zatta Jaya;*
- *Land and building SHGB No. 538 covering an area of 450 square meters registered under the name of PT Bersama Zatta Jaya;*
- *Land and building SHGB No. 539 covering an area of 620 square meters registered under the name of PT Bersama Zatta Jaya;*
- *Land and building SHGB No. 540 covering an area of 850 square meters registered under the name of PT Bersama Zatta Jaya;*
- *Land and building SHGB No. 541 covering an area of 1.920 square meters registered under the name of PT Bersama Zatta Jaya;*
- *Land and building SHGB No. 542 covering an area of 435 square meters registered under the name of PT Bersama Zatta Jaya;*
- *Land and building SHGB No. 543 covering an area of 1.670 square meters registered under the name of PT Bersama Zatta Jaya;*
- *Land and building SHGB No. 544 covering an area of 963 square meters registered under the name of PT Bersama Zatta Jaya;*
- *Land and building SHGB No. 545 covering an area of 1.435 square meters registered under the name of PT Bersama Zatta Jaya;*
- *Inventory/Procurement of Goods based on Inventory Report No. 0057/FAST-EXTERNAL/BZY/II/2019 with a value of Rp12,000,000,000;*

14. UTANG BANK (Lanjutan)

- Inventory/Penyediaan Barang berdasarkan Laporan Persediaan No 0058/FAST-EXTERNAL/BZY/II/2019 senilai Rp17.000.000.000;
- Inventory/Penyediaan Barang berdasarkan Laporan Persediaan No 0003/FAST-EXTERNAL/BZM/II/2020 senilai Rp10.000.000.000;
- *Personal Guarantee* atas nama Elidawati;
- *Personal Guarantee* atas nama Sukesih;
- *Personal Guarantee* atas nama Eva Hanura Luziani;

- *Personal Guarantee* atas nama Henda Roshenda;
- *Corporate Guarantee* atas nama PT Bersama Zatta Jaya.

Perjanjian mencakup ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

Financial Covenants:

- Minimum Debt Service Cover Ratio (DSCR) 1,25x per quarterly maksimal 1 bulan setelah laporan keuangan quarterly diperoleh;
- Minimum Current Ratio 1,0x;

- Maksimum Adj DER tidak melebihi kondisi pada saat September 2018 (entitas 10,77x dan konsol 2,18x) per quarterly maksimal 1 bulan setelah laporan keuangan quarterly diperoleh;;

Non Financial Covenants (Standar):

- Menyerahkan laporan keuangan inhouse secara triwulan maksimal 3 (tiga) bulan sejak periode tersebut berakhir dan menyerahkan laporan keuangan audited secara tahunan, maksimal 6 (enam) bulan setelah tahun fiskal berakhir.
- *Funding Balance* dan *Account Throughout* harus ditempatkan dan diaktifkan di Bank sesuai dengan *Share of Financing Bank Funding Balance* pertahun, *Account Throughout* dilakukan mulai dari bulan ke 4 (empat) sejak *setting limit*, dilakukan setiap bulan dengan *testing* period tiga bulanan hingga *covenant* terpenuhi. Perusahaan segera menyerahkan setiap dokumen yang terkait setiap perubahan Anggaran Dasar, Direksi, Dewan Komisaris dan/atau susunan pemegang saham dan/atau kepemilikan saham Perusahaan.

14. BANK LOAN (Continued)

- *Inventory/Procurement of Goods based on Inventory Report No. 0058/FAST-EXTERNAL/BZY/II/2019 with a value of Rp17,000,000,000;*
- *Inventory/Procurement of Goods based on Inventory Report No. 0003/FAST-EXTERNAL/BZM/II/2020 with a value of Rp10,000,000,000;*
- *Personal Guarantee on behalf of Hajjah Elidawati;*
- *Personal Guarantee on behalf of Sukesih;*
- *Personal Guarantee on behalf of Eva Hanura Luziani;*

- *Personal Guarantee on behalf of Henda Roshenda;*
- *Corporate Guarantee on behalf of PT Bersama Zatta Jaya.*

The Agreement includes the following terms:

Financial Covenants:

- *Minimum Debt Service Cover Ratio (DSCR) 1.25x per quarter a maximum of 1 month after the quarterly financial statements are obtained;*
- *Minimum Current Ratio 1.0x;*

- *Maximum Adj DER does not exceed the conditions at the time of September 2018 (10.77x entities and 2.18x consoles) per quarterly maximum of 1 month after the quarterly financial statements are obtained;;*

Non Financial Covenants (Standard):

- *Submit inhouse financial reports on a quarterly basis a maximum of 3 (three) months from the end of the period and submit audited financial reports on an annual basis, a maximum of 6 (six) months after the end of the fiscal year.*
- *Funding Balance and Account Throughout must be placed and activated in the Bank in accordance with the Annual Share of Financing Bank Funding Balance, Account Throughout is carried out starting from the 4th (fourth) month from setting the limit, carried out every month with a three-month testing period until the covenants are met. The Company immediately submits any documents related to any changes to the Articles of Association, the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the composition of the shareholders and/or the ownership of the Company's shares.*

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Perusahaan berjanji dan menyetujui untuk dirinya sendiri dan sekaligus juga meminta kepada Penjamin bahwa selama masih terdapat jumlah apapun yang tersedia atau belum dilunasi berdasarkan Perjanjian Pinjaman, Perusahaan dan/atau tidak diperkenankan melakukan hal-hal tersebut di bawah ini, kecuali atas persetujuan tertulis dari Bank, dalam hal:

- a. Likuidasi, Penggabungan & Perubahan Anggaran.
- b. Pengurangan Modal.
- c. Pengalihan Harta.
- d. Perubahan Kegiatan Usaha.
- e. Pembagian Dividen.

Mengikatkan diri dalam kewajiban lain dan memperoleh pinjaman:

- a. Pemberian pinjaman dan melakukan pembayaran dimuka atas pembelian barang, jasa atau pajak atau pembuatan dimuka lainnya kecuali dalam kegiatan usaha sehari-hari.
- b. Menerima pinjaman dan menjamin kewajiban.
- c. Pinjaman pihak ketiga.
- d. Investasi kepada pihak ketiga.
- e. Membuat hak jaminan lain.
- f. Transaksi sewajarnya (dalam derajat yang sama).
- g. Pembayaran lebih awal.

Pada tanggal 1 Agustus 2022 berdasarkan Surat No. No. 00273/ARM-COMM-SJ/AT/VIII/2022, OCBC NISP menyetujui untuk melakukan penawaran umum perdana saham.

BZM

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)

Pada tanggal 24 Januari 2019, BZM memperoleh pinjaman berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 51 dihadapan Helly Yuniar Basuki, SH., Notaris yang berkedudukan di Bandung, OCBC NISP menyetujui memberikan fasilitas Kredit Rekening Koran (fasilitas RK) dan fasilitas *Trade Purchase Financing* (fasilitas TPF) dengan batas masing-masing sebesar Rp12.500.000.000 dan Rp42.500.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar SBDK/PLR + 1% per tahun *floating* dan akan jatuh tempo pada 24 Januari 2020.

14. BANK LOAN (Continued)

The Company promises and agrees to itself and at the same time asks the Guarantor that as long as there is any amount available or not repaid based on the Loan Agreement, the Company and/or are not allowed to do the things below, except with written approval from the Bank:

- a. *Liquidation, Mergers & Budget Changes.*
- b. *Capital Reduction.*
- c. *Transfer of Assets.*
- d. *Changes in Business Activities.*
- e. *Dividend Distribution.*

Engage in other obligations and obtain loans:

- a. *Providing loans and making advance payments for the purchase of goods, services or taxes or other advances except in daily business activities.*
- b. *Receive loans and guarantee obligations.*
- c. *Third party loans.*
- d. *Investment in third parties.*
- e. *Make another guarantee right.*
- f. *Fair transaction (to the same degree).*
- g. *Early payment.*

On August 1, 2022 based on Letter No. No. 00273/ARM-COMM-SJ/AT/VIII/2022, OCBC NISP agreed to conduct an initial public offering of shares.

BZM

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)

On January 24, 2019, BZM obtained a loan based on the Loan Agreement Deed No. 51 before Helly Yuniar Basuki, SH., Notary domiciled in Bandung, OCBC NISP agreed to provide an Overdraft Credit facility (RK facility) and Trade Purchase Financing (TPF Facility) facilities with a limit of Rp12,500,000,000 and Rp42,500,000,000 respectively. This facility bears interest at SBDK/PLR + 1% per annum floating and will due in January 24, 2020.

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Perjanjian ini telah beberapa kali diubah. Terakhir, Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 14 tanggal 28 Februari 2023 di hadapan Suryani, SH., Notaris yang berkedudukan di Bekasi, OCBC NISP menyetujui novasi kredit dan penjadwalan pembayaran fasilitas pinjaman dalam bentuk fasilitas Term Loan (fasilitas TL) dengan pokok pinjaman sebesar RP41,258,892,706 dan novasi kredit kepada PT. Lembur Sadaya Investama dengan pokok pinjaman 29,918,671,998. Fasilitas TL dikenakan bunga sebesar 9% per tahun. OCBC NISP menyetujui jangka waktu fasilitas TL sampai dengan tanggal 29 Februari 2028.

Jaminan fasilitas kredit ini adalah sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan SHGB No. 9082 seluas 231 meter persegi terdaftar atas nama PT Bersama Zatta Jaya;
- Tanah dan bangunan SHGB No. 538 seluas 450 meter persegi terdaftar atas nama PT Bersama Zatta Jaya;
- Tanah dan bangunan SHGB No. 539 seluas 620 meter persegi terdaftar atas nama PT Bersama Zatta Jaya;
- Tanah dan bangunan SHGB No. 540 seluas 850 meter persegi terdaftar atas nama PT Bersama Zatta Jaya;
- Tanah dan bangunan SHGB No. 541 seluas 1.920 meter persegi terdaftar atas nama PT Bersama Zatta Jaya;
- Tanah dan bangunan SHGB No. 542 seluas 435 meter persegi terdaftar atas nama PT Bersama Zatta Jaya;
- Tanah dan bangunan SHGB No. 543 seluas 1.670 meter persegi terdaftar atas nama PT Bersama Zatta Jaya;
- Tanah dan bangunan SHGB No. 544 seluas 936 meter persegi terdaftar atas nama PT Bersama Zatta Jaya;
- Tanah dan bangunan SHGB No. 545 seluas 1.435 meter persegi terdaftar atas nama PT Bersama Zatta Jaya;
- Tanah dan bangunan SHGB No. 546 seluas 287 meter persegi terdaftar atas nama PT Bersama Zatta Jaya;
- Tanah dan bangunan SHGB No. 547 seluas 1.443 meter persegi terdaftar atas nama PT Bersama Zatta Jaya;

14. BANK LOAN (Continued)

This agreement has been amended several times. Finally, based on the Deed of Amendment to the Loan Agreement No. 14 dated February 28, 2023 before Suryani, SH., Notary domiciled in Bekasi, OCBC NISP approved the novation of credit and rescheduling of loan facility payments in the form of a Term Loan facility (TL facility) with a principal amount of RP41,258,892,706 and a credit novation to PT. Lembur Sadaya Investama with a loan principal of 29,918,671,998. The TL facility interest at 9% per annum. OCBC NISP agreed that the term of the TL facility is up to February 29, 2028.

The guarantees for this credit facility are as follows:

- *Land and building SHGB No. 9082 covering an area of 231 square meters registered under the name of PT Bersama Zatta Jaya;*
- *Land and building SHGB No. 538 covering an area of 450 square meters registered under the name of PT Bersama Zatta Jaya;*
- *Land and building SHGB No. 539 covering an area of 620 square meters registered under the name of PT Bersama Zatta Jaya;*
- *Land and building SHGB No. 540 covering an area of 850 square meters registered under the name of PT Bersama Zatta Jaya;*
- *Land and building SHGB No. 541 covering an area of 1.920 square meters registered under the name of PT Bersama Zatta Jaya;*
- *Land and building SHGB No. 542 covering an area of 435 square meters registered under the name of PT Bersama Zatta Jaya;*
- *Land and building SHGB No. 543 covering an area of 1.670 square meters registered under the name of PT Bersama Zatta Jaya;*
- *Land and building SHGB No. 544 covering an area of 963 square meters registered under the name of PT Bersama Zatta Jaya;*
- *Land and building SHGB No. 545 covering an area of 1.435 square meters registered under the name of PT Bersama Zatta Jaya;*
- *Land and building SHGB No. 546 covering an area of 287 square meters registered under the name of PT Bersama Zatta Jaya;*
- *Land and building SHGB No. 547 covering an area of 1.443 square meters registered under the name of PT Bersama Zatta Jaya;*

14. UTANG BANK (Lanjutan)

- Tanah dan bangunan SHGB No. 548 seluas 4.533 meter persegi terdaftar atas nama PT Bersama Zatta Jaya;
- Inventory/Penyediaan Barang berdasarkan Laporan Persediaan No 0057/FAST-EXTERNAL/BZY/II/2019 dengan nilai Rp12.000.000.000;
- Inventory/Penyediaan Barang berdasarkan Laporan Persediaan No 0058/FAST-EXTERNAL/BZY/II/2019 dengan nilai Rp17.000.000.000;
- Inventory/Penyediaan Barang berdasarkan Laporan Persediaan No 0003/FAST-EXTERNAL/BZM/II/2020 dengan nilai Rp10.000.000.000;
- Personal Guarantee atas nama Hajjah Nyonya Elidawati;
- Personal Guarantee atas nama Nyonya Sukesih;
- Personal Guarantee atas nama Nyonya Eva Hanura Luziani;
- Personal Guarantee atas nama Nyonya Henda Roshenda;
- Corporate Guarantee atas nama PT Bersama Zatta Jaya.

Perjanjian mencakup ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

Financial Covenants:

- Maximum Debt to Equity Ratio (DER) 1,5x per quarterly maksimal 1 bulan setelah laporan keuangan quarterly diperoleh;
- Minimum Debt Service Cover Ratio (DSCR) 1,25x per quarterly maksimal 1 bulan setelah laporan keuangan quarterly diperoleh;
- Minimum Current Ratio 1,0x per quarterly maksimal 1 bulan setelah laporan keuangan quarterly diperoleh;
- Maximum Stock to Sales Ratio 6x per quarterly maksimal 1 bulan setelah laporan keuangan quarterly diperoleh;

Non Financial Covenants (Standar):

- Menyerahkan laporan keuangan inhouse secara triwulan maksimal 3 (tiga) bulan sejak periode tersebut berakhir dan menyerahkan laporan keuangan audited secara tahunan, maksimal 6 (enam) bulan setelah tahun fiskal berakhir.

14. BANK LOAN (Continued)

- Land and building SHGB No. 548 covering an area of 4.533 square meters registered under the name of PT Bersama Zatta Jaya;
- Inventory/Procurement of Goods based on Inventory Report No. 0057/FAST-EXTERNAL/BZY/II/2019 with a value of Rp12,000,000,000;
- Inventory/Procurement of Goods based on Inventory Report No. 0058/FAST-EXTERNAL/BZY/II/2019 with a value of Rp17,000,000,000;
- Inventory/Procurement of Goods based on Inventory Report No. 0003/FAST-EXTERNAL/BZM/II/2020 with a value of Rp10,000,000,000;
- Personal Guarantee on behalf of Hajjah Elidawati;
- Personal Guarantee on behalf of Sukesih;
- Personal Guarantee on behalf of Eva Hanura Luziani;
- Personal Guarantee on behalf of Henda Roshenda;
- Corporate Guarantee on behalf of PT Bersama Zatta Jaya.

The Agreement includes the following terms:

Financial Covenants:

- Maximum Debt to Equity Ratio (DER) 1.5x per quarter a maximum of 1 month after the quarterly financial statements are obtained;
- Minimum Debt Service Cover Ratio (DSCR) 1.25x per quarter a maximum of 1 month after the quarterly financial statements are obtained;
- Minimum Current Ratio 1.0x per quarter a maximum of 1 month after the quarterly financial statements are obtained;
- Maximum Stock to Sales Ratio 6x per quarter maximum 1 month after the quarterly financial report is obtained;

Non Financial Covenants (Standard):

- Submit inhouse financial reports on a quarterly basis a maximum of 3 (three) months from the end of the period and submit audited financial reports on an annual basis, a maximum of 6 (six) months after the end of the fiscal year.

14. UTANG BANK (Lanjutan)

- Funding Balance dan Account Throughout harus ditempatkan dan diaktifkan di Bank sesuai dengan Share of Financing Bank Funding Balance pertahun, Account Throughout dilakukan mulai dari bulan ke 4 (empat) sejak setting limit, dilakukan setiap bulan dengan testing period tiga bulanan hingga covenant terpenuhi. Perusahaan segera menyerahkan setiap dokumen yang terkait setiap perubahan Anggaran Dasar, Direksi, Dewan Komisaris dan/atau susunan pemegang saham dan/atau kepemilikan saham Perusahaan.

Perusahaan berjanji dan menyetujui untuk dirinya sendiri dan sekaligus juga meminta kepada Penjamin bahwa selama masih terdapat jumlah apapun yang tersedia atau belum dilunasi berdasarkan Perjanjian Pinjaman, Perusahaan dan/atau tidak diperkenankan melakukan hal-hal tersebut di bawah ini, kecuali atas persetujuan tertulis dari Bank, dalam hal:

- a. Likuidasi, Penggabungan & Perubahan Anggaran.
- b. Pengurangan Modal.
- c. Pengalihan Harta.
- e. Perubahan Kegiatan Usaha.
- f. Pembagian Dividen.

Mengikatkan diri dalam kewajiban lain dan memperoleh pinjaman:

- a. Pemberian pinjaman dan melakukan pembayaran dimuka atas pembelian barang, jasa atau pajak atau pembayaran dimuka lainnya kecuali dalam kegiatan usaha sehari-hari.
- b. Menerima pinjaman dan menjamin kewajiban.
- c. Pinjaman pihak ketiga.
- d. Investasi kepada pihak ketiga.
- e. Membuat hak jaminan lain.
- f. Transaksi sewajarnya (dalam derajat yang sama).
- g. Pembayaran lebih awal.

Pada tanggal 27 Juli 2022 berdasarkan Surat No. 00255/ARM-COMM-SJ/AT/VII/2022, OCBC NISP menyetujui permohonan tindakan-tindakan yang akan dilakukan Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan IPO .

14. BANK LOAN (Continued)

- *Funding Balance and Account Throughout must be placed and activated in the Bank in accordance with the Annual Share of Financing Bank Funding Balance, Account Throughout is carried out starting from the 4th (fourth) month from setting the limit, carried out every month with a three-month testing period until the covenants are met. The Company immediately submits any documents related to any changes to the Articles of Association, the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the composition of the shareholders and/or the ownership of the Company's shares.*

The Company promises and agrees to itself and at the same time asks the Guarantor that as long as there is any amount available or not repaid based on the Loan Agreement, the Company and/or are not allowed to do the things below, except with written approval from the Bank:

- a. *Liquidation, Mergers & Budget Changes.*
- b. *Capital Reduction.*
- c. *Transfer of Assets.*
- d. *Changes in Business Activities.*
- e. *Dividend Distribution.*

Engage in other obligations and obtain loans:

- a. *Providing loans and making advance payments for the purchase of goods, services or taxes or other advances except in daily business activities.*
- b. *Receive loans and guarantee obligations.*
- c. *Third party loans.*
- d. *Investment in third parties.*
- e. *Make another guarantee right.*
- f. *Fair transaction (to the same degree).*
- g. *Early payment.*

On July 27, 2022 based on Letter No. 00278/ARM-COMM-SJ/AT/VIII/2022, OCBC NISP approved the request for actions to be taken by the Company in connection with the IPO .

14. UTANG BANK (Lanjutan)

BDM

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)

Pada tanggal 29 Maret 2016, Perusahaan memperoleh pinjaman berdasarkan akta perjanjian pinjaman No. 81 dihadapan Helly Yuniar Basuki, SH., Notaris yang berkedudukan di Bandung, OCBC NISP menyetujui memberikan fasilitas Kredit Rekening Koran (fasilitas RK) dan fasilitas *Demand Loan* (fasilitas DL) dengan batas masing-masing sebesar Rp3.000.000.000 dan Rp2.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 12,25% per tahun *floating* dan akan jatuh tempo pada jangka waktu 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian pinjaman.

Perjanjian ini telah beberapa kali diubah. Terakhir, Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 14 tanggal 28 Februari 2023 di hadapan Suryani, SH., Notaris yang berkedudukan di Bekasi, OCBC NISP menyetujui novasi kredit dan penjadwalan pembayaran fasilitas pinjaman dalam bentuk fasilitas *Term Loan* (fasilitas TL) dengan pokok pinjaman sebesar Rp8,781,831,176 dan novasi kredit dengan pokok pinjaman sebesar Rp 6,367,776,281 kepada PT. Lembur Sadaya Investama. Fasilitas TL dikenakan bunga sebesar 9% per tahun. OCBC NISP menyetujui jangka waktu fasilitas TL sampai dengan tanggal 29 Februari 2028.

Jaminan fasilitas kredit ini adalah sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan SHGB No. 9037 seluas 270 meter persegi terdaftar atas nama Nyonya Elidawati;
- Piutang dagang;
- Corporate Guarantee atas nama PT Bersama Zatta Jaya;

Perjanjian mencakup ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

Financial Covenants:

- *Maximum Debt to Equity Ratio (DER) 2,5x per quarterly maksimal 1 bulan setelah laporan keuangan quarterly diperoleh;*
- *Minimum Debt Service Cover Ratio (DSCR) 1,25x per quarterly maksimal 1 bulan setelah laporan keuangan quarterly diperoleh;*

14. BANK LOAN (Continued)

BDM

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)

On March 29, 2016, the Company obtained a loan based on the loan agreement deed No. 81 before Helly Yuniar Basuki, SH., Notary domiciled in Bandung, OCBC NISP agreed to provide an Overdraft Credit facility (RK facility) and Demand Loan facility (DL Facility) with a limit of Rp3,000,000,000 and Rp2,000,000,000 respectively. This facility bears an interest rate of 12.25% per annum and will due in 12 months from the dated of signing the loan agreement.

This agreement has been amended several times. Finally, based on the Deed of Amendment to the Loan Agreement No. 14 dated February 28, 2023 before Suryani, SH., Notary domiciled in Bekasi, OCBC NISP approved the novation of credit and the scheduling of loan facility payments in the form of a Term Loan facility (TL facility) with a principal amount of Rp.8,781,831,176 and a credit novation with a principal in the amount of IDR 6,367,776,281 to PT. Lembur Sadaya Investama. The TL facility interest at 9% per annum. OCBC NISP agreed that the term of the TL facility is up to February 29, 2028.

The guarantees for this credit facility are as follows:

- Land and building SHGB No. 9037 covering an area of 270 square meters registered in the name of Mrs. Elidawati;
- Account receivable;
- Corporate Guarantee on behalf of PT Bersama Zatta Jaya;

The Agreement includes the following terms:

Financial Covenants:

- *Maximum Debt to Equity Ratio (DER) 2.5x per quarter a maximum of 1 month after the quarterly financial statements are obtained;*
- *Minimum Debt Service Cover Ratio (DSCR) 1.25x per quarter a maximum of 1 month after the quarterly financial statements are obtained;*

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)

- *Short Term Debt (STD) / Working Investment (WI) maksimal 80% per quarterly maksimal 1 bulan setelah laporan keuangan quarterly diperoleh.*

Non Financial Covenants (Standar):

- Menyerahkan laporan keuangan inhouse secara triwulan maksimal 3 (tiga) bulan sejak periode tersebut berakhir dan menyerahkan laporan keuangan audited secara tahunan, maksimal 6 (enam) bulan setelah tahun fiskal berakhir.
- *Funding Balance* dan *Account Throughout* harus ditempatkan dan diaktifkan di Bank sesuai dengan *Share of Financing Bank Funding Balance* pertahun, *Account Throughout* dilakukan mulai dari bulan ke 4 (empat) sejak *setting limit*, dilakukan setiap bulan dengan *testing* period tiga bulanan hingga *covenant* terpenuhi. Perusahaan segera menyerahkan setiap dokumen yang terkait setiap perubahan Anggaran Dasar, Direksi, Dewan Komisaris dan/atau susunan pemegang saham dan/atau kepemilikan saham Perusahaan.

Perusahaan berjanji dan menyetujui untuk dirinya sendiri dan sekaligus juga meminta kepada Penjamin bahwa selama masih terdapat jumlah apapun yang tersedia atau belum dilunasi berdasarkan Perjanjian Pinjaman, Perusahaan dan/atau tidak diperkenankan melakukan hal-hal tersebut di bawah ini, kecuali atas persetujuan tertulis dari Bank, dalam hal:

- Likuidasi, Penggabungan & Perubahan Anggaran.
- Pengurangan Modal.
- Pengalihan Harta.
- Perubahan Kegiatan Usaha.
- Pembagian Dividen.

Mengikatkan diri dalam kewajiban lain dan memperoleh pinjaman:

- Pemberian pinjaman dan melakukan pembayaran dimuka atas pembelian barang, jasa atau pajak atau pembayaran dimuka lainnya kecuali dalam kegiatan usaha sehari-hari.
- Menerima pinjaman dan menjamin kewajiban.

14. BANK LOAN (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)

- *Short Term Debt (STD) / Working Investment (WI) a maximum of 80% per quarter a maximum of 1 month after the quarterly financial statements are obtained.*

Non Financial Covenants (Standard):

- *Submit inhouse financial reports on a quarterly basis a maximum of 3 (three) months from the end of the period and submit audited financial reports on an annual basis, a maximum of 6 (six) months after the end of the fiscal year.*
- *Funding Balance and Account Throughout must be placed and activated in the Bank in accordance with the Annual Share of Financing Bank Funding Balance, Account Throughout is carried out starting from the 4th (fourth) month from setting the limit, carried out every month with a three-month testing period until the covenants are met. The Company immediately submits any documents related to any changes to the Articles of Association, the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the composition of the shareholders and/or the ownership of the Company's shares.*

The Company promises and agrees to itself and at the same time asks the Guarantor that as long as there is any amount available or not repaid based on the Loan Agreement, the Company and/or are not allowed to do the things below, except with written approval from the Bank:

- Liquidation, Mergers & Budget Changes.*
- Capital Reduction.*
- Transfer of Assets.*
- Changes in Business Activities.*
- Dividend Distribution.*

Engage in other obligations and obtain loans:

- Providing loans and making advance payments for the purchase of goods, services or taxes or other advances except in daily business activities.*
- Receive loans and guarantee obligations.*

14. UTANG BANK (Lanjutan)

- c. Pinjaman pihak ketiga.
- d. Investasi kepada pihak ketiga.
- e. Membuat hak jaminan lain.
- f. Transaksi sewajarnya (dalam derajat yang sama).
- g. Pembayaran lebih awal.

Pada tanggal 27 Juli 2022 berdasarkan Surat No. 00254/ARM-COMM-SJ/AT/VII/2022, OCBC NISP menyetujui permohonan tindakan-tindakan yang akan dilakukan Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan IPO .

14. BANK LOAN (Continued)

- c. Third party loans.
- d. Investment in third parties.
- e. Make another guarantee right.
- f. Fair transaction (to the same degree).
- g. Early payment.

On July 27, 2022 based on Letter No. 00254/ARM-COMM-SJ/AT/VII/2022, OCBC NISP approved the request for actions to be taken by the Company in connection with the IPO .

15. PEMBIAYAAN KONSUMEN

	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
PT CIMB Niaga Auto Finance	-	10,331,174
PT Mandiri Tunas Finance	-	-
Total	-	10,331,174
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	10,331,174
Bagian Jangka Panjang - Neto	-	-

Perusahaan

Perusahaan menandatangani perjanjian pembiayaan konsumen yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan kendaraan tersebut dan akan jatuh tempo sampai dengan tahun 2023 dengan tingkat suku bunga tetap 5,60% sampai 7,99%.

15. CONSUMER FINANCING

PT CIMB Niaga Auto Finance	
PT Mandiri Tunas Finance	
Total	
Less current maturities	
Long-Term Portion - Net	

The Company

The Company entered into car loan agreements which were used to finance the purchase of transportation equipment. These facilities are collateralized by the related transportation equipment and will mature until 2023 and bear fixed interest rate of 5.60% to 7.99%.

16. UTANG NON-USAHA PIHAK BERELASI

16. NON-TRADE PAYABLES RELATED PARTIES

	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Pihak ketiga	-	-	Third parties
Pihak berelasi	53,000,000,000	-	Related parties
Subtotal	53,000,000,000	-	Subtotal
Total	53,000,000,000	-	Total

Perusahaan dan anak usaha menandatangani perjanjian Novasi Kredit Bank OCBC NISP dalam Akta Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 14 tanggal 28 Februari 2023 di hadapan Suryani, SH., Notaris yang berkedudukan di Bekasi (Catatan No 14).

Rincian novasi kredit sebesar Rp23,713,551,721 dari PT Bersama Zatta Jaya, Tbk, Rp 29,918,671,998 dari PT Bersama Zatta Mulya dan Rp 6,367,776,281 dari PT Bersama Dauky Mulya kepada PT. Lembur Sadaya Investama dengan total nilai Novasi Kredit sebesar Rp 60,000,000,000,-

The company and subsidiaries signed a Bank OCBC NISP Credit Novation agreement in the Loan Agreement Amendment Deed No. 14 dated 28 February 2023 before Suryani, SH., Notary based in Bekasi (Note No. 14).

Details of credit novation amounting to IDR 23,713,551,721 from PT Bersama Zatta Jaya, Tbk, IDR 29,918,671,998 from PT Bersama Zatta Mulya and IDR 6,367,776,281 from PT Bersama Dauky Mulya to PT. Lembur Sadaya Investama with a total Credit Novation value of IDR 60,000,000,000,-

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Imbalan pascakerja Grup dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Muh Imam Basuki Dan Rekan pada 31 Desember 2022, oleh Kantor Konsultan Aktuaria Hanung Budiarto dan Rekan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

The Group's post-employment benefits are calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Muh Imam Basuki Dan Rekan on December 31, 2022 and by Kantor Konsultan Aktuaria Hanung Budiarto dan Rekan using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Tingkat diskonto per tahun	7.31%	7.31%	Discount rate
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	7.00%	7.00%	Rate of salary increase
Usia pensiun normal	56 Tahun	56 Tahun	Normal retirement age
Tingkat mortalitas	TMII IV	TMII IV	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMII IV	10% TMII IV	Disability rate

Mutasi imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The movements of post-employment benefits are as follows:

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
 (Continued)

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	1,950,842,223	1,952,907,326	<i>Beginning balance</i>
Beban tahun berjalan	-	(392,815,993)	<i>Current year expense</i>
Pembayaran imbalan pascakerja	-	-	<i>Payment of post-employment benefits for current year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	390,750,890	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo Akhir	1,950,842,223	1,950,842,223	Ending Balance

Rincian imbalan pascakerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Details of post-employment benefits recognized in profit or loss are as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Beban jasa kini	-	371,803,179	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	-	147,422,546	<i>Interest expense</i>
Dampak perubahan usia pensiun	-	-	
Beban imbalan pascakerja	-	519,225,725	<i>Post-employment benefits</i>
Dampak kurtailmen	-	(912,041,718)	<i>Curtailment effect</i>
Neto	-	(392,815,993)	Net

Rincian imbalan pascakerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of post-employment benefits recognized in other comprehensive income are as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			<i>Actuarial losses (gains) from:</i>
Penyesuaian pengalaman pada kewajiban	-	390,750,890	<i>Experience adjustments on liabilities</i>
Perubahan asumsi keuangan	-	-	<i>Changes in financial assumptions</i>
Total	-	390,750,890	Total

18. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
PT Bersama Zatta Mulya	115,498	111,131
PT Bersama Dauky Mulya	138,739	126,505
Total	254,238	237,636

PT Bersama Zatta Mulya
 PT Bersama Dauky Mulya

Total

Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
PT Bersama Zatta Mulya	6,076	5,202
PT Bersama Dauky Mulya	10,525	9,010
Total	16,602	14,212

PT Bersama Zatta Mulya
 PT Bersama Dauky Mulya

Total

18. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interests on net assets of Subsidiaries are as follows:

Share of non-controlling interests on the comprehensive income (loss) of Subsidiaries are as follows:

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

Pemegang Saham	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>			Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ Amount	
PT Lembur Sadaya Investama	6,195,178,100	72.92%	309,758,905,000	PT Lembur Sadaya Investama
Elidawati	390,000,000	4.59%	19,500,000,000	Elidawati
Sukaesih	90,000,000	1.06%	4,500,000,000	Sukaesih
Eva Hanura Luziani	60,000,000	0.71%	3,000,000,000	Eva Hanura Luziani
Handa Roshenda Noor	60,000,000	0.71%	3,000,000,000	Handa Roshenda Noor
Masyarakat dibawah 5%	1,700,821,900	20.02%	85,041,095,000	Public Below 5%
Total	8,496,000,000	100%	424,800,000,000	Total

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

19. SHARE CAPITAL (Continued)

<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>				
<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid</u>	<u>Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Shareholders</u>
PT Lembur Sadaya Investama	6,196,000,000	72.93%	309,800,000,000	PT Lembur Sadaya Investama
Elidawati	390,000,000	4.59%	19,500,000,000	Elidawati
Sukaesih	90,000,000	1.06%	4,500,000,000	Sukaesih
Eva Hanura Luziani	60,000,000	0.71%	3,000,000,000	Eva Hanura Luziani
Handa Roshenda Noor	60,000,000	0.71%	3,000,000,000	Handa Roshenda Noor
Masyarakat dibawah 5%	1,700,000,000	20.01%	85,000,000,000	Public Below 5%
Total	8,496,000,000	100%	424,800,000,000	Total

Peningkatan modal saham telah disetujui dengan Akta Notaris No. 60 tanggal 15 Desember 2022 dari Drs. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta Selatan, mengenai perubahan seluruh anggaran dasar. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0254865.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 19 Desember 2022.

Increase in Share Capital by Notary Deed No. 60 dated December 15, 2022 from Drs. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, notary in South Jakarta, regarding changes to the entire articles of association. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0254865.AH.01.11 December 19, 2022.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Tambahan modal disetor saat Penawaran Umum Saham Perdana	85,000,000,000	85,000,000,000	Additional paid-in capital from Initial Public Offering
Biaya emisi saham	4,253,500,000	4,253,500,000	
Neto	80,746,500,000	80,746,500,000	Net

21. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	2023 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2022 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
Penjualan eceran	99,769,862,688	90,086,759,433	<i>Retail sales</i>
Penjualan mitra	70,288,568,524	71,908,054,353	<i>Partner sales</i>
Total	170,058,431,212	161,994,813,785	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi dan tidak terdapat transaksi kumulatif dengan konsumen individual yang melebihi 10%.

21. NET SALES

This account consists of:

For the years ended September 30, 2023 and December 31, 2022 there were no sales to related parties and there were no cumulative transactions with individual customers exceeding 10%.

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2023 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2022 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
Bahan baku			<i>Raw material</i>
Persediaan awal	73,334,548,442	1,177,718,982	<i>Beginning inventories</i>
Pembelian	93,372,116,088	157,803,608,228	<i>Purchases</i>
Jumlah bahan baku yang tersedia	166,706,664,530	158,981,327,210	<i>Total raw material available</i>
Persediaan akhir	(76,254,504,555)	(48,409,095,287)	<i>Ending inventories</i>
Jumlah pemakaian bahan baku	90,452,159,975	110,572,231,923	<i>Total raw material used</i>

22. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

22. COST OF GOODS SOLD (Continued)

	2023 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2022 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
Penyusutan	-	-	<i>Depreciation</i>
Beban produksi	8,096,781,039	6,238,820,830	<i>Overhead cost</i>
Total biaya produksi	98,548,941,014	116,811,052,753	<i>Total production cost</i>
Barang dalam proses			<i>Work in process</i>
Persediaan awal	16,252,435,694	8,539,102,134	<i>Beginning inventories</i>
Persediaan akhir	(4,088,958,142)	(10,383,535,279)	<i>Ending inventories</i>
Total beban pokok produksi	110,712,418,566	114,966,619,608	<i>Total cost of production</i>
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
Persediaan awal	227,970,690,184	132,892,891,700	<i>Beginning inventories</i>
Persediaan akhir	(244,246,527,608)	(153,310,918,298)	<i>Ending inventories</i>
Cadangan penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	-	-	<i>Addition of impairment of inventories (Note 7)</i>
Total Beban Pokok Penjualan	94,436,581,141	94,548,593,009	Total Cost of Goods Sold

23. BEBAN PENJUALAN

23. SELLING EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2022 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
Penyusutan aset hak guna (Catatan 10)	4,675,753,196	3,266,023,941	<i>Depreciation of right of use asset (Note 10)</i>
Materi produksi pemasaran	2,158,235,912	2,809,577,430	<i>Marketing material production</i>
Iklan dan promosi	4,918,367,778	4,367,944,256	<i>Advertising</i>
Acara dan pameran	1,409,783,282	497,002,071	<i>Event and exhibition</i>
Sewa	-	1,659,375,000	<i>Rent</i>
Lain-lain	596,768,990	208,150,000	<i>Others</i>
Total	13,758,909,158	12,808,072,697	Total

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2023 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2022 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
Beban Administrasi dan Umum			
Gaji dan tunjangan karyawan	19,773,302,813	17,775,749,853	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 8)	17,354,355,694	7,587,925,206	Depreciation (Note 8)
Utilitas	2,588,193,069	2,730,462,688	Utilities
Transportasi dan perjalanan	1,108,233,429	1,585,105,405	Transportation and travel
Jamuan dan sumbangan	585,465,423	1,224,346,189	Donation and entertainment
Keperluan kantor	1,881,174,053	1,118,154,838	Office supplies
Pemeliharaan dan perbaikan	768,169,614	731,725,645	Repair and maintenance
Jasa profesional	756,417,783	406,049,987	Professional fees
Imbalan pascakerja (Catatan 17)	-	144,556,369	Post-employment benefits (Note 17)
Pajak	227,683,402	333,283,947	Tax
Amortisasi (Catatan 9)	14,184,345	133,385,609	Amortization (Note 9)
Perijinan	82,615,549	35,892,759	Permit
Asuransi	208,675,838	2,045,544	Insurance
Lain-lain	40,091,982	128,715,871	Others
Total	45,388,562,995	33,937,399,910	Total

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

25. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN – NETO

Akun ini terdiri dari:

	2023 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2022 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
Selisih kurs	(241,373,485)	3,993,550	Foreign exchange
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang	-	-	Provision for impairment losses on receivable
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan	-	-	Provision for impairment losses on inventory
Lain-lain	(109,762,905)	(136,571,886)	Others
Neto	(351,136,390)	(132,578,336)	Net

25. OTHER INCOME (EXPENSES) – NET

This account consists of:

26. PENGHASILAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 akun ini merupakan penghasilan atas bunga bank dan deposito.

26. FINANCE INCOME

For the years ended September 30, 2023 and December 31, 2022 this account represents of interest bank and deposit.

27. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

27. FINANCE COSTS

This account consists of:

	2023 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2022 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
Beban bunga			<i>Interest expense</i>
Pinjaman bank	8,212,126,569	12,347,657,028	<i>Bank loans</i>
Pinjaman pihak ketiga	-	1,101,135,238	<i>Third parties loan</i>
Liabilitas sewa	-	14,683,105	<i>Lease liabilities</i>
Pembiayaan konsumen	-	18,852,976	<i>Consumer financing</i>
Administrasi bank	118,609,476	215,253,729	<i>Bank charges</i>
Total	8,330,736,045	13,697,582,076	Total

28. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut

28. BASIC EARNING PER SHARE

The details of basic earning per share computation are as as follows:

	2023 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2022 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
Laba neto tahun yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4,254,370,303	3,990,105,193	<i>Profit for the year attributable to owner of the parent entity</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	8,496,000,000	1,340,000,000	<i>Weighted average number of shares outstanding</i>
Laba per Saham Dasar	0.50	2.98	Basic Earning per Share

29. DEKONSOLIDASI ENTITAS ANAK

PT Bersama Hassana Mulya ("BHM")

Berdasarkan Akta Notaris Febiyanto, S.H., M.Kn., No. 13 tanggal 29 Juli 2022, Perusahaan telah menjual seluruh kepemilikan saham sebesar 55% BHM kepada Yusna Dewita sebesar Rp137.500.000. Keuntungan atas dekonsolidasi Entitas Anak sebesar Rp1.910.399.377 Laporan keuangan BHM ketika di dekonsolidasi oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Tabel berikut merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam dekonsolidasi entitas anak.

	<u>BHM</u>
Nilai buku investasi	1.772.899.377
Keuntungan atas penjualan investasi	1.910.399.377
Harga Penjualan	137.500.000
Dikurangi kas dan setara kas pada tanggal penjualan	-
Arus kas dari penjualan	137.500.000

29. DECONSOLIDATION OF SUBSIDIARIES

PT Bersama Hassana Mulya ("BHM")

Based on the Notarial Deed of Febiyanto, S.H., M.Kn., No. 13 dated July 29, 2022, the Company has sold all of its shares in amounted 55% BHM to Yusna Dewita amounting to Rp.137,500,000, respectively. The gain of subsidiary amounted to Rp1,910,399,377 The financial statements of BHM when deconsolidated by the Company are as follows:

The following table is the reconciliation of cash flow payment and received from deconsolidation of subsidiary.

Carrying Value Investment
Gain on disposal of investment
Disposal Price
Less cash and cash equivalents at the date of disposal
Cash flow from the disposal

30. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen dibawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya. Segmen operasi Grup berdasarkan produksi adalah sebagai berikut:

30. SEGMENT INFORMATION

The segment information below is reported based on information used by management to evaluate the performance of each business segment and in allocating resources. The Group's operating segments based on production are as follows:

	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>			
	<u>Pakaian/ Clothes</u>	<u>Aksesoris/ Accessories</u>	<u>Total/ Total</u>	
Penjualan neto	161,639,290,675	8,419,140,537	170,058,431,212	Net Sales
Beban pokok penjualan	(89,761,277,231)	(4,675,303,910)	(94,436,581,141)	Cost of goods sold
Hasil segmen (laba bruto)	71,878,013,444	3,743,836,626	75,621,850,070	Segments result (gross profit)
Beban penjualan			(13,758,909,158)	Selling expense
Beban umum dan administrasi			(45,388,562,995)	General and administrative expense
Penghasilan (beban) lain-lain - neto			(351,136,390)	Other income (expenses) - net
Penghasilan keuangan			55,614,849	Finance income
Beban keuangan			(8,330,736,045)	Finance cost
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan			7,848,120,331	Profit (loss) before income tax

**PT BERSAMA ZATTA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2023 dan 31 Desember 2022
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERSAMA ZATTA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 and December 31, 2022
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	30 September 2023 / September 30, 2023			
	Pakaian/ Clothes	Aksesoris/ Accessories	Total/ Total	
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto			(3,593,733,426)	Income Tax (Expense) - Net
Laba (rugi) periode berjalan			4,254,386,905	Profit (loss) for the period
Aset Segmen			690,218,138,737	Segment Assets
Liabilitas Segmen			174,024,278,483	Segment Liabilities

	30 September 2022 / September 30, 2022			
	Pakaian/ Clothes	Aksesoris/ Accessories	Total/ Total	
Penjualan neto	153,974,881,497	8,019,932,289	161,994,813,785	Net Sales
Beban pokok penjualan	(89,867,743,689)	(4,680,849,320)	(94,548,593,009)	Cost of goods sold
Hasil segmen (laba bruto)	64,107,137,807	3,339,082,969	67,446,220,776	Segments result (gross profit)
Beban penjualan			(12,808,072,697)	Selling expense
Beban umum dan administrasi			(33,937,399,910)	General and administrative expense
Penghasilan (beban) lain-lain - neto			(132,578,336)	Other income (expenses) - net
Penghasilan keuangan			36,219,080	Finance income
Beban keuangan			(13,697,582,076)	Finance cost
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan			6,906,806,837	Profit (loss) before income tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto			(2,916,661,742)	Income Tax (Expense) - Net
Laba (rugi) periode berjalan			3,990,145,094	Profit (loss) for the period
Aset Segmen			550,403,828,028	Segment Assets
Liabilitas Segmen			205,965,899,013	Segment Liabilities

31. INSTRUMEN KEUANGAN

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel dibawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

The table below is a comparison of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments recorded in the consolidated financial statements:

31. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	30 September 2023 / September 30, 2023		31 Desember 2022 / Desember 31, 2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	6,034,827,114	6,034,827,114	24,478,415,707	24,478,415,707	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivable
Pihak ketiga	21,391,811,493	21,391,811,493	24,070,567,372	24,070,567,372	Third parties
Piutang non-usaha					Non-trade receivable
Pihak ketiga	-	-	-	-	Third parties
Total	27,426,638,607	27,426,638,607	48,548,983,079	48,548,983,079	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	-	-	9,800,000,000	9,800,000,000	Short term bank loan
Utang usaha					Trade payable
Pihak ketiga	10,695,961,534	10,695,961,534	9,074,610,554	9,074,610,554	Third parties
Utang non-usaha					Non-trade payable
Pihak ketiga	-	-	-	-	Third parties
Beban akrual	11,588,200,931	11,588,200,931	9,914,172,925	9,914,172,925	Accrual expense
Utang bank jangka panjang	73,227,395,192	73,227,395,192	155,161,650,040	155,161,650,040	Long term bank loan
Utang pembiayaan konsumen	-	-	10,331,174	10,331,174	Consumer financing
Total	95,511,557,656	95,511,557,656	183,960,764,693	183,960,764,693	Total

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

- Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, uang jaminan, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, dan beban yang akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
- Nilai tercatat dari utang jangka panjang berupa utang bank, surat utang, utang obligasi, pembiayaan konsumen, dan liabilitas sewa mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrument keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank atau entitas pembiayaan.
- Nilai wajar deposito yang dibatasi penggunaannya, piutang pihak berelasi, dan utang pihak berelasi dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

These are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of Group's financial instruments:

- Cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, refundable deposits, short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to their short-term maturities.
- Carrying value of long-term liabilities such as Bank loans, notes payable, bonds payable, consumer financing, and lease liabilities approximate their fair value because floating interest rate from these financial instruments depends on adjustment from bank or creditors.
- Fair value of restricted time deposits, due from related parties, and due to related parties recorded as historical cost because its fair value can not be reliably estimated.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Grup. Manajemen merevisi dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Grup dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari penempatan rekening koran dan kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup melakukan pengawasan kolektibilitas piutang usaha sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut

Eksposur Grup terhadap risiko kredit timbul dari kelalaian pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Grup, sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Kas di bank dan setara kas	6,034,827,114	24,478,415,707	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - Pihak ketiga	21,391,811,493	24,070,567,372	Trade receivable - Third parties
Piutang usaha - Pihak berelasi	0	-	Trade receivable - Related parties
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	-	-	Non-trade receivable - Third parties
Piutang lain-lain - Pihak berelasi	-	-	Non-trade receivable - Related parties
Total	27,426,638,607	48,548,983,079	Total

b. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan bank yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Grup mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group is exposed to various financial risks, including credit risk and liquidity risk. The objective of the Group's risk management as a whole is to effectively control these risks and minimize their potential adverse effects on the Group's financial performance. Management reviews and approves policies to control each risk.

The financial risk management policies implemented by the Group in dealing with these risks are as follows:

a. Credit risk

The credit risk faced by the Group stems from the placement of checking accounts and loans extended to customers. The Group monitors the collectibility of trade receivables so that collections can be received in a timely manner and also conducts periodic reviews of each customer's receivables to assess the potential for collection failures and establishes a provision based on the results of the review.

The Group's exposure to credit risk arises from the negligence of other parties, with a maximum exposure of the carrying amount of the Group's financial assets, as follows:

b. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes managing sufficient cash and banks to support business activities in a timely manner. The Group manages the balance between sustainable collectibility of receivables and flexibility through the use of bank loans and other loans.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan:

	30 September 2023/ September 30,2023				
	Periode Jatuh Tempo / Matured				
	Jumlah Tercatat/ Carrying value	Sampai dengan 1 tahun/ Until 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ Within 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	10,695,961,534	10,695,961,534	-	-	Trade payable
Utang non-usaha	-	-	-	-	Non-trade payable
Beban akrual	11,588,200,931	11,588,200,931	-	-	Accrued expense
Pembiayaan konsumen	-	-	-	-	Consumer financing
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	-	-	Short term bank loan
Pinjaman bank jangka panjang	73,227,395,192	3,568,590,945	69,658,804,247	-	Long term bank loan
Total Liabilitas Keuangan	95,511,557,656	25,852,753,409	69,658,804,247	-	Total Financial Liabilities

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The table below shows an analysis of the maturity of the Group's financial liabilities within a timeframe showing the contractual maturities for all financial liabilities:

c. Risiko Suku Bunga

Eksposur Grup terhadap risiko tingkat suku bunga terutama berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat suku bunga mengambang. Grup mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap tingkat suku bunga pasar.

Grup mengelola risiko suku bunga dengan cara sangat berhati-hati dalam mengambil pinjaman bank dan membatasinya pada tingkat yang wajar sesuai dengan arus kas Grup.

c. Interest Rate Risk

The Group's exposure to interest rate risk mainly comes from deposits in banks and loan facilities which are based on floating interest rates. The Group manages this financial risk by monitoring market interest rates.

The Group manages interest rate risk by being very careful in taking out bank loans and limiting it to a reasonable level according to the Group's cash flows.

33. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pembayaran uang muka aset hak guna	-	(25,855,000,000)	Advance payment right of used asset
Penambahan aset hak guna	25,855,000,000	-	Addition right of used asset
Pembayaran uang muka aset tetap	-	-	Advance payment of renovation
Pembayaran uang muka aset renovasi	-	(5,284,080,000)	Advance payment of renovation
Penambahan aset tetap			Addition Building and infrastructure
bangunan sarana prasarana	5,284,080,000	-	
Utang non-usaha Pihak Berelasi	60,000,000,000	-	Non-trade payables Related Parties
Utang Bank	-	(60,000,000,000)	Bank Loan
	91,139,080,000	(91,139,080,000)	

33. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION